

Panduan Pengabdian kepada Masyarakat

Dana ITS 2026

Penyusun:

Fadlilatul Taufany

Mokhamad Nur Cahyadi

Nurul Jadid

Shintami Chusnul Hidayati



KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT atas segala nikmat dan karuniaNya sehingga penyusunan Panduan Pengabdian kepada Masyarakat (Abmas) Dana ITS Tahun 2026 dapat diselesaikan.

Panduan Abmas ini dibuat dengan tujuan untuk memenuhi standar penulisan proposal, laporan kemajuan dan laporan akhir sebagaimana yang diamanatkan dalam standar baku mutu Abmas di lingkungan ITS disamping merujuk pada rencana induk pengembangan (RENIP) ITS periode 2015-2040 dan Tujuan Strategis ITS 2026–2030. Kegiatan Abmas ITS 2026 ditekankan pada Abmas prioritas, Abmas Internasional dan Abmas berbasis produk dengan luaran utama berupa Jurnal Nasional (Sewagati) atau jurnal nasional pengabdian kepada masyarakat lainnya yang terakreditasi minimal Sinta 4, *Book chapter*, Berita Populer Media Massa, Video kegiatan, HKI, dan peningkatan keberdayaan mitra (lihat di Bab III).

Program Abmas memiliki berbagai skema yang dirancang untuk mendukung pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan yang beragam. Setiap skema Abmas dirancang untuk memenuhi kebutuhan spesifik dan memperkuat keterlibatan dalam pembangunan masyarakat, baik di tingkat lokal maupun internasional. Berdasarkan fokus dan sumber pendanaan, skema Abmas yang dibuka meliputi:

1. Abmas Prioritas, merupakan kegiatan Abmas yang dilakukan dalam satu kawasan yang dikelola bersama, atau aktivitas meningkatkan dampak dari produk atau layanan yang sudah teruji untuk dimanfaatkan secara luas oleh masyarakat.
2. Abmas Internasional, merupakan kegiatan Abmas yang dilakukan baik didalam Negeri (*Inbound*) dan Luar Negeri (*Outbound*) yang melibatkan mitra Internasional.
3. Abmas Berbasis Produk, merupakan kegiatan Abmas yang menitikberatkan pada pemanfaatan hasil penelitian dengan luaran berupa produk yang mendapatkan pengakuan sekaligus dapat dimanfaatkan oleh masyarakat.
4. Abmas Tematik:
 - a) Dana Departemen/Fakultas/Unit, merupakan Abmas dengan tema khusus yang disesuaikan dengan kekhasan dan kebutuhan dari departemen, fakultas atau unit yang ada, dengan sumber pembiayaan dari departemen, fakultas atau unit tersebut.
 - b) Abmas Tematik Kerjasama Industri, merupakan pengakuan aktivitas kerjasama industri yang telah dilakukan melalui PT ITS Tekno Sains atau DKPU; dan

- c) Abmas Tematik Mandiri, merupakan kegiatan Abmas yang dilaksanakan secara insidentil dengan pendanaan mandiri.

Sementara itu beberapa skema Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik dan Proyek Kemanusiaan terbagi menjadi:

1. Kuliah Kerja Nyata (KKN):

- a) Pengabdian kepada Masyarakat (KKN-Abmas), merupakan program kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa yang terintegrasi dengan tim pengabdian Dosen ITS yang sedang memperoleh hibah Abmas, baik yang bersumber dari dana ITS maupun Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi (Kemdiktisaintek).
- b) KKN Internasional, merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang melibatkan mahasiswa ITS dalam kerja sama dengan mitra internasional. Program ini mengadopsi skema *Inbound*/Tematik yang memungkinkan mahasiswa ITS untuk berkolaborasi dengan mitra internasional dalam kegiatan KKN di Indonesia.
- c) Pemberdayaan Masyarakat (KKN-PM), merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh mahasiswa multidisiplin dengan tema khusus yang diajukan oleh kelompok mahasiswa.
- d) Kolaborasi (KKN-K), merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan mahasiswa bersama mitra atau perguruan tinggi lain yang berasal dari dalam dan/atau luar negeri yang diselenggarakan di Indonesia maupun luar negeri. Dalam pelaksanaannya, KKN Kolaborasi dapat berupa KKN Kolaborasi PTN Jatim, KKN Kebangsaan, KKN Tanggap Bencana, KKN Kampung Tangguh, KKN Literasi, KKN Mahasiswa Berdampak Bencana Sumatera, maupun KKN lain yang diselenggarakan secara kolaboratif untuk menyelesaikan permasalahan yang ada.
- e) Mandiri (KKN-M), merupakan skema di luar tiga skema di atas yang dimaksudkan untuk memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk beraktifitas sosial di berbagai tempat, melalui berbagai kesempatan yang ada. ITS selanjutnya memberikan pengakuan terhadap aktivitas dimaksud dalam bentuk KKN Mandiri setelah memenuhi persyaratan-persyaratan yang ada.

2. Proyek Kemanusiaan, merupakan aktivitas insidentil untuk membantu masyarakat yang sedang mengalami musibah (bencana), atau masyarakat yang memerlukan bantuan secara ekonomi.

Dalam pelaksanaannya, skema Abmas di atas dikelompokkan dalam 3 kategori: Abmas bersifat penugasan, kompetisi, dan penghargaan. Melalui kegiatan ini, peran aktif dari para dosen dan mahasiswa dalam memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat dapat ditingkatkan, sebagai bagian dari pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan memperkuat implementasi motto ITS: Advancing Humanity.

Surabaya, Februari 2026

Penyusun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	2
DAFTAR ISI.....	5
DAFTAR GAMBAR.....	6
DAFTAR TABEL.....	7
I. PENDAHULUAN	8
1.1 Latar Belakang.....	8
1.2 Tujuan.....	11
1.3 Strategi Peningkatan Dampak Kemanfaatan untuk Masyarakat	11
II. SYARAT DAN KETENTUAN	13
III. STANDARD LUARAN	31
IV. MEKANISME SELEKSI DAN EVALUASI	35
JADWAL	36
Lampiran 1 : Daftar Pusat Studi.....	38
Lampiran 2 : Template, Panduan dan Dokumen Terkait.....	39
Lampiran 3 : Kode Etik Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat dan Perlindungan HKI	41
1.4 A. Kode Etik Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat.....	41
1.5 B. Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual (HKI).....	43
Lampiran 4 : Luaran Level Keberdayaan Mitra	44
Lampiran 5. Tabel peningkatan level keberdayaan mitra sasaran (pengetahuan, keterampilan, aksesibilitas dan pendapatan) yang dijabarkan secara kualitatif dan kuantitatif	47
Lampiran 6. Validitas Penilaian Luaran Pengabdian Kepada Masyarakat.....	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Program Abmas Prioritas Tahun 2026	14
---	----

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Indikator Kinerja Utama (IKU) Diktisaintek Berdampak	9
Tabel I.2 Indikator Kinerja Riset dan Pengabdian Masyarakat berdasarkan RENSTRA ITS 2026-2030	10
Tabel II.1 Skema Abmas ITS	13
Tabel II.2 Syarat dan Ketentuan	22
Tabel III.1 Luaran wajib Abmas.....	34

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi telah menetapkan visi: “Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi yang Inklusif, Adaptif, dan Berdampak dalam mewujudkan transformasi bangsa menuju Indonesia Emas 2045.” Visi ini dijabarkan melalui empat misi strategis, yaitu: (1) mengembangkan SDM unggul masa depan yang berkontribusi dalam pembangunan nasional; (2) mengembangkan riset pendidikan tinggi yang berdampak bagi pembangunan nasional; (3) mewujudkan masyarakat yang maju dan berkelanjutan dalam pembangunan nasional; serta (4) mewujudkan tata kelola pendidikan tinggi, sains, dan teknologi yang berintegritas dalam pembangunan nasional. Kerangka visi–misi ini menegaskan bahwa program pengabdian tidak lagi diposisikan semata sebagai aktivitas tridharma perguruan tinggi rutin, melainkan sebagai instrumen transformasi yang harus terukur, relevan, berkolaborasi, serta menghasilkan dampak nyata bagi masyarakat dan pembangunan.

Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) sebagai sebuah lembaga pendidikan tinggi teknologi yang terkemuka di Indonesia menurunkan arah kebijakan nasional tersebut ke dalam **Tujuan Strategis ITS 2026–2030** yang dirancang berdasarkan lima pilar utama: *Relevance and Impact* (Relevansi dan Dampak), *Academic Excellence* (Keunggulan Akademik), *Innovation and Entrepreneurship* (Inovasi dan Kewirausahaan), *Sustainable Development* (Pembangunan Berkelanjutan), serta *Excellent Governance and Global Reputation* (Tata Kelola Unggul dan Reputasi Global). Kelima pilar ini menjadi kerangka program prioritas ITS untuk meningkatkan kualitas pendidikan, penelitian, inovasi, tata kelola, dan kontribusi pada bangsa.

Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat (DRPM) ITS berkomitmen mewujudkan tujuan strategis tersebut melalui pengelolaan pengabdian masyarakat yang berdampak. Arah pengabdian masyarakat (Abmas) ditetapkan dalam hal upaya pemanfaatan sumber daya dan keahlian untuk menyelesaikan masalah publik, mendorong pemberdayaan masyarakat, dan menciptakan inovasi berbasis teknologi yang mendukung kemandirian bangsa dan pencapaian SDGs, dengan fokus pada penyelesaian masalah di bidang kelautan, lingkungan, energi, serta informasi dan komunikasi, melalui pelayanan, pemberdayaan, dan kolaborasi, sekaligus mengintegrasikan hasil pengabdian untuk memperkaya pendidikan dan penelitian.

ITS berkomitmen untuk memperkuat Abmas sebagai bagian integral dari upaya meningkatkan ranking internasional universitas, khususnya dalam QS WUR dan THE Impact Rankings. Komitmen ini selaras dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) Diktisaintek pada

aspek kontribusi/dedikasi pada masyarakat (**Tabel I.1**). Untuk mencapai target-target tersebut, ITS perlu melakukan pergeseran tata kelola pendanaan internal menuju *performance-based funding*, yang mengutamakan keterukuran luaran dan dampak yang dihasilkan oleh kegiatan pengabdian masyarakat.

Keterlibatan ITS dalam pengabdian kepada masyarakat harus diarahkan untuk mendukung pencapaian beberapa poin dalam IKU Diktisaintek 2030, dengan fokus pada:

- **Pemberdayaan Masyarakat:** ITS memperkuat peranannya dalam pemberdayaan masyarakat melalui berbagai program pengabdian yang terukur dan memberikan dampak langsung pada masyarakat yang membutuhkan.
- **Pendidikan dan Kolaborasi Global:** Keterlibatan mahasiswa dan dosen dalam program-program pengabdian diharapkan dapat mendukung kolaborasi internasional yang lebih luas dan meningkatkan kualitas pengabdian masyarakat di tingkat global.

Untuk mendukung pencapaian Golden Standard 2030 Diktisaintek, ITS menargetkan kemitraan masyarakat, baik ditingkat nasional/ internasional yang lebih luas, dengan fokus pada pembangunan berkelanjutan, terutama melalui pengabdian masyarakat yang terintegrasi dengan SDGs. Program pengabdian masyarakat ITS harus memiliki indikator yang jelas dan terukur, dengan *baseline* dan *outcome* yang terdokumentasi dengan baik sebagai bukti adopsi dan dampak yang nyata. Melalui pendekatan ini, ITS berharap dapat memperkuat posisinya sebagai perguruan tinggi yang tidak hanya unggul dalam riset dan pendidikan, tetapi juga berperan aktif dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui kolaborasi internasional dan pemberdayaan berbasis dampak.

Tabel I.1 Indikator Kinerja Utama (IKU) Diktisaintek Berdampak

No.	Kontribusi pada Masyarakat	IKU Kemendiktisaintek
1	Persentase keterlibatan Perguruan Tinggi dalam SDGs	SDG 1 (<i>no poverty</i>), SDG 4 (<i>quality education</i>), SDG 17 (<i>Partnerships for the Goals</i>), serta SDG 9 (<i>Industry, Innovation and Infrastructure</i>) dan SDG 15 (<i>Life on Land</i>).
2	Peringkat PT pada QS WUR	Peringkat 100-310
3	Peringkat PT pada THE Impact Ranking	Peringkat 1-100

ITS berkomitmen untuk mencapai target kinerja Diktisaintek yang tercantum dalam RENSTRA 2026-2030 (**Tabel I.2**), dengan fokus yang kuat pada dampak terhadap masyarakat, dan reputasi institusi. Pada tahun 2030, ITS menargetkan pada peningkatan kolaborasi dengan industri, dan pengakuan dikancah global, dan keterlibatan pada aktivitas pengabdian

berdampak diskala nasional maupun internasional. Hal tersebut diharapkan dapat meningkatkan reputasi institusi ITS melalui ketercapaian pemeringkatan pada QS WUR sebesar 300 dan peringkat THE Impact sebesar 50 (**Tabel I.2**).

Tabel I.2 Indikator Kinerja Riset dan Pengabdian Masyarakat berdasarkan RENSTRA ITS 2026-2030

No	Indikator Kinerja	Tahun					Jenis
		2026	2027	2028	2029	2030	
Peningkatan Dampak Pengabdian Pada Masyarakat dan Industri							
1	Rasio Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	2,60	2,75	2,90	3,05	3,20	Renstra ITS*
Peningkatan Reputasi dan Citra Institusi							
1	Peringkat QS WUR	460	420	380	340	300	Renstra ITS*
2	Peringkat THE Impact	101-200	80	70	60	50	Renstra ITS*

*Sumber draft RENSTRA ITS 2026-2030

Pada tahun 2025, beberapa capaian IKU ITS terkait pengabdian masyarakat berhasil melampaui ekspektasi, diantaranya:

1. Jumlah luaran HKI pengabdian masyarakat sebesar 145 judul, yang berarti mengalami peningkatan sebesar 45% di atas target, mencerminkan peningkatan produktivitas dalam perlindungan kekayaan intelektual hasil pengabdian masyarakat;
2. Jumlah desa atau komunitas binaan sebesar 280 kawasan, yang berarti mengalami peningkatan sebesar 40% di atas target, menunjukkan dampak nyata program pembinaan yang semakin luas;
3. Jumlah produk Abmas yang dimanfaatkan oleh masyarakat sebesar 146 produk, yang berarti mengalami peningkatan sebesar 46% di atas target, menandakan keberlanjutan inovasi dalam pengembangan solusi berbasis teknologi;
4. Jumlah publikasi jurnal nasional pengabdian masyarakat, dalam jurnal SEWAGATI, sebesar 156 artikel.
5. Jumlah mahasiswa yang mengikuti KKN yang terlibat sebesar 1.500 mahasiswa yang tercatat pada website <https://data.its.ac.id/kkn>.

Panduan Program Abmas ITS 2026 diharapkan menjadi pedoman, tidak hanya dalam memberikan solusi terhadap permasalahan nyata yang dihadapi masyarakat dan industri, tetapi juga sebagai salah satu *platform* pembelajaran mahasiswa secara langsung.

1.2 Tujuan

Tujuan akhir dari program Abmas dari sumber pendanaan ITS adalah untuk mendorong tercapainya tujuan berikut:

- a) Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang sesuai dengan Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023 tentang penjaminan mutu pendidikan tinggi;
- b) Tercapainya visi ITS menjadi Perguruan Tinggi yang bereputasi nasional/internasional terutama di bidang pengabdian kepada masyarakat;
- c) Mengubah paradigma pembangunan (*development*) menjadi paradigma pemberdayaan (*empowerment*);
- d) Mengembangkan model dan meningkatkan kapasitas pemberdayaan masyarakat;
- e) Memberikan solusi berdasarkan kajian akademik atas kebutuhan, tantangan, atau persoalan yang dihadapi masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- f) Melakukan kegiatan yang mampu memberdayakan masyarakat pada semua strata, secara ekonomi, politik, sosial, dan budaya;
- g) Melakukan alih teknologi, ilmu, dan seni kepada masyarakat untuk pengembangan martabat manusia berkeadilan gender dan inklusi sosial serta kelestarian sumber daya alam;
- h) Terwujudnya model/percontohan kegiatan Abmas yang mampu memberikan solusi terhadap permasalahan nyata yang dihadapi oleh suatu kawasan masyarakat;
- i) Meningkatkan kualitas dan kuantitas Abmas beserta luarannya yang terdiseminasi dalam publikasi jurnal nasional Abmas, *book chapter* (ISBN), berita populer media massa yang telah terdaftar di dewan pers, video kegiatan yang telah didaftarkan hak ciptanya, serta produk yang diakui dan diterapkan di masyarakat, dan;
- j) Mendukung peningkatan dampak SDGs dan level keberdayaan mitra sasaran (pengetahuan, keterampilan, aksesibilitas dan pendapatan).

1.3 Strategi Peningkatan Dampak Kemanfaatan untuk Masyarakat

Dalam rangka meningkatkan dampak kemanfaatan untuk masyarakat, di tahun ini akan ditempuh beberapa strategi, diantaranya:

- Abmas Prioritas dengan kriteria adanya satu kawasan yang dikelola secara bersama-sama dan lintas pusat studi, dan atau adanya produk/layanan yang siap pakai dan dapat dimanfaatkan secara luas oleh masyarakat. Skema ini bersifat penugasan sesuai kompetensi pengabdian.

- Abmas Berbasis Produk yang bertujuan untuk mengaplikasikan hasil riset dan inovasi ITS dalam bentuk produk yang dapat memberikan solusi nyata bagi masyarakat. Melalui produk-produk berbasis teknologi tepat guna, program ini berfokus pada pemberdayaan masyarakat, peningkatan kapasitas ekonomi lokal, dan mendukung pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs). Selain itu, program ini mendorong kolaborasi dengan mitra eksternal seperti industri dan pemerintah untuk memastikan keberlanjutan dan dampak luas dari produk yang dihasilkan, sekaligus memperkuat peran ITS sebagai pusat riset dan inovasi yang berkontribusi pada pembangunan sosial dan ekonomi masyarakat.
- Abmas Internasional yang diharapkan dapat meningkatkan kontribusi ITS di kancah global sekaligus untuk meningkatkan reputasi internasional ITS.
- Fokus pada tujuan SDGs prioritas untuk menyelesaikan pilar pembangunan sosial.
- Peningkatan Kerjasama melalui Forum CSR Jatim dalam bentuk kegiatan pengabdian masyarakat maupun bentuk-bentuk kegiatan KKN.
- Tema Prioritas KKN Tematik/ Internasional, Proyek Kemanusiaan serta Pemberdayaan Masyarakat di daerah termasuk kawasan tertinggal, untuk mendukung salah satu pilar SDGs.

II. SYARAT DAN KETENTUAN

Untuk mendukung tercapainya tujuan pengabdian kepada masyarakat (Abmas) ITS, Terdapat beberapa skema yang ditawarkan:

Tabel II.1 Skema Abmas ITS

SKEMA ABMAS		KOMPETISI	PENUGASAN	PENGHARGAAN
A. DOSEN / TENDIK				
1	Abmas Prioritas	-	v	-
2	Abmas Internasional	v	-	-
3	Abmas Berbasis Produk	v	-	-
4	Pengabdian Masyarakat Kolaborasi Indonesia (PMKI)	v	-	-
5	Abmas Tematik			
	a) Dana Departemen/Fakultas/Unit	v	-	-
	b) Kerjasama Industri	-	-	v
	c) Mandiri	-	-	v
B. MAHASISWA				
1	Kuliah Kerja Nyata (KKN)			
	a) KKN-Abmas	v	v	-
	b) KKN-Internasional	v	-	-
	b) KKN-PM	v	-	-
	c) KKN-K	-	v	-
	d) KKN-M	-	-	v
2	Proyek Kemanusiaan			
	a) PK-ITS	-	v	-
	b) PK-Mandiri	-	-	v

a) Abmas Prioritas, merupakan kegiatan Abmas yang dilakukan dalam satu kawasan yang yang dikelola bersama, atau aktivitas meningkatkan dampak dari produk atau layanan yang sudah teruji untuk dimanfaatkan secara luas oleh masyarakat. Tahun 2026, Abmas prioritas berupa program:

- Gerakan seribu SDM jaminan produk halal (**PIC: Prof. Setiyo Gunawan S.T., Ph.D.**)

- Gerakan seribu Sahabat Tangguh bencana dan perubahan iklim (**PIC: Hepi Hapsari Handayani, S.T., M.Sc., Ph.D.**)

Calon anggota Abmas prioritas dapat menghubungi PIC di atas, jika berminat untuk bergabung ke dalam tim.

Program Abmas Prioritas

Program Abmas Prioritas merupakan kegiatan Abmas yang dilakukan dalam satu kawasan yang dikelola bersama, atau aktivitas meningkatkan dampak dari produk atau layanan yang sudah teruji untuk dimanfaatkan secara luas oleh masyarakat.

Gerakan seribu SDM Jaminan Produk Halal

PIC : Prof. Setiyo Gunawan, PhD

- Urgensi Halal Oktober 2026**
Batas akhir seluruh produk wajib bersertifikat halal sesuai regulasi nasional.
- Mencetak 1000 tenaga ahli halal**
Pelatihan penyedia, pendampingan PPH, auditor, dan juru sembelih halal yang kompeten.
- Tiga Pilar Strategis Ekosistem Halal**
Fokus pada edukasi SDM, digitalisasi traceability, dan inkubasi bisnis produk halal UMKM.
- Kuota Keterlibatan**
Maksimum 1 keterlibatan, dengan ketentuan setiap pengabdian hanya boleh 1 judul sebagai ketua, atau 1 judul sebagai anggota.

Gerakan seribu Sahabat Tangguh bencana dan perubahan iklim

PIC : Hepi Hapsari Handayani, S.T., M.Sc., Ph.D.

- Indonesia : Zona Rawan Bencana**
Mitigasi risiko tinggi banjir, kebakaran, dan gempa bumi di kawasan padat penduduk.
- Simulasi Virtual Reality (VR)**
Pengalaman edukasi mitigasi bencana yang aman, inovatif, dan interaktif bagi pelajar.
- Seribu Agen Perubahan Berjenjang**
Kurikulum khusus untuk siswa SD, SMP, hingga SMA untuk membangun budaya sadar bencana.

DANA : Maksimal 100 JUTA RUPIAH

Gambar 1. Program Abmas Prioritas Tahun 2026

- b) **Program Abmas Internasional.** Program ini bertujuan untuk memperkuat kontribusi ITS dalam pengabdian kepada masyarakat global melalui keterlibatan dosen, mahasiswa ITS, mitra luar negeri, dan mahasiswa asing. Program ini mengadopsi dua pendekatan utama, *Inbound* dan *Outbound*, yang memungkinkan pertukaran pengetahuan, pengalaman, dan solusi inovatif antara ITS dan komunitas internasional. Dengan mekanisme sinergi multi pihak, Abmas Internasional ITS mendukung pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs 17), memperkuat kemitraan global, dan meningkatkan kemampuan lintas budaya, sekaligus memperkuat posisi ITS sebagai universitas yang berkomitmen pada pengembangan masyarakat secara global.
- c) **Abmas Berbasis Produk.** Abmas berbasis produk merupakan program unggulan ITS untuk mempercepat sekaligus memperluas cakupan kontribusi ITS untuk masyarakat. Skema ini harus memiliki keterkaitan secara langsung dengan bidang unggulan ITS berdasarkan peta jalan pusat studi yang ditetapkan oleh 12 Pusat Studi yang dapat di akses di <https://its.id/roadmappengabdian>, memiliki produk yang mendapat pengakuan serta diterapkan pada masyarakat, serta memiliki kerjasama dengan kawasan atau komunitas binaan. Luaran utama dari skema ini berupa produk yang bisa dimanfaatkan oleh masyarakat agar bisa produktif secara ekonomi dan non-ekonomi. Setiap produk yang dihasilkan harus mendapatkan pengakuan secara nasional/internasional dalam bentuk:

Paten, Paten Sederhana, Desain Industri, Sertifikat Halal/ SNI, Ijin Edar PIRT/ BPOM, NIB, atau Kebijakan/ *Policy Brief*/ Naskah Akademik/ Tanggapan dan Masukan RPP; yang disesuaikan berdasarkan tema dari 12 pusat studi sebagai berikut:

a. Infrastruktur dan Lingkungan Berkelanjutan

Kegiatan pengabdian masyarakat pada pusat studi ini bertujuan untuk mengaplikasikan hasil penelitian untuk memberikan manfaat langsung kepada masyarakat melalui program pelatihan, konsultasi, dan proyek-proyek yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Beberapa topik pengabdian masyarakat pada pusat studi Infrastruktur dan Lingkungan Berkelanjutan diantaranya:

- Pencegahan pencemaran
- *Built environment*
- Pengelolaan dan Perlindungan Sumber Daya di Berbagai Media Lingkungan
- Penggunaan Sumber Daya Secara Effisien

b. Mitigasi Bencana dan Perubahan Iklim

Kegiatan pengabdian masyarakat di Pusat Studi ini bertujuan untuk memberikan solusi yang terintegrasi dan berkelanjutan dalam mengurangi risiko bencana di Indonesia. Beberapa isu-isu strategis yang memiliki dampak yang sangat signifikan terhadap kehidupan masyarakat Indonesia, baik dari segi ekonomi, sosial meliputi:

- Pengurangan risiko banjir
- Pengurangan risiko gempa bumi
- Pengurangan risiko perubahan iklim
- Pengurangan risiko tsunami
- Penguatan kapasitas antisipasi risiko
- *Rapid assessment* dampak bencana

c. Sains dan Teknologi Kelautan – Kebumihan

Beberapa tema pengabdian masyarakat yang *in line* dengan pusat studi ini meliputi:

- Perawatan kapal
- Peningkatan potensi desa
- Pengelolaan potensi sumber data kebumihan berbasis partisipasi masyarakat dan keberlanjutan lingkungan

d. Potensi Daerah dan Pemberdayaan Masyarakat (PDPM)

Abmas berbasis produk bidang PDPM ditujukan untuk pemanfaatan potensi daerah dan pemberdayaan masyarakat, yang dikhususkan pada sektor:

- Pengentasan kemiskinan
- Pengembangan ekonomi lokal
- Pengelolaan lingkungan dan pengembangan kawasan berkelanjutan
- Manajemen tata kelola pemerintah daerah

e. Halal

Abmas berbasis produk bidang KH ditujukan untuk pemanfaatan riset halal dan teknologi terkait dalam rangka pemberdayaan ekonomi masyarakat atau kawasan, yang dikhususkan pada sektor:

- Pendidikan dan Pelatihan Halal *life style* pada masyarakat
- Pelayanan Sistem Jaminan Halal pada Masyarakat
- Pengembangan wilayah halal terpadu

f. Teknologi Tepat Guna (TTG)

Abmas berbasis produk bidang TTG ditujukan khusus pada aktivitas pembuatan dan penerapan teknologi tepat guna untuk menyelesaikan permasalahan masyarakat dan atau untuk meningkatkan kemandirian ekonomi, yang dikhususkan pada sektor:

- Industri agro dan Maritim
- Industri Medis dan Kesehatan
- Industri manufaktur, logistik, kemasan dan transportasi
- Industri energi baru dan terbarukan skala kecil dan menengah
- Industri infrastruktur sipil dan lingkungan
- Industri pendukung pendidikan formal dan non-formal
- Pembasmi hama pertanian

g. Pengembangan Industri dan Kebijakan Publik

Abmas berbasis produk bidang Pengembangan Industri dan Kebijakan Publik terdiri dari beberapa sektor utama diantaranya :

- Agribisnis dan Dekarbonisasi
- Manajemen Inovasi dan Perubahan
- Penyebaran Teknologi dan Penguatan Ekonomi
- *Blockchain*
- Transformasi Digital dan Simulasi Bisnis
- Manufaktur, Logistik, dan Transportasi

h. Material Maju dan Nano Teknologi

Kegiatan pengabdian masyarakat pusat studi ini bertumpu pada beberapa tema sentral, diantaranya:

- Pemanfaatan nanomaterial untuk Penyaringan dan pengolahan Air Bersih
- Pengembangan Material Cerdas untuk Pertanian dan maritim
- Aplikasi Material Cerdas untuk Green Building
- Teknologi Nano dalam Pengelolaan Limbah
- Pengembangan Energi Ramah Lingkungan Berbasis Nanoteknologi

i. Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM)

Beberapa isu strategis Pusat Studi ESDM dalam hal pengabdian masyarakat terdiri atas:

- Pemanfaatan potensi energi terbarukan untuk penyediaan energi bersih secara kewilayahan, sektor industri, dan komunitas masyarakat/ kepulauan menuju Desa/Pulau Mandiri Energi
- Pemanfaatan teknologi dan energi terbarukan untuk peningkatan dvitas aktifitas masyarakat
- *Waste to Energy* dengan pemanfaatan reisiidu limbah dan sampah
- Utilitas *mobile* untuk tanggap bencana berbasis energi terbarukan
- *Capacity Building* untuk pemanfaatan, pengembangan, penerapan, dan pengelolaan energi secara aman, efisien, berkelanjutan, dan mempunyai nilai keekonomian

j. Teknologi Pertahanan

Isu strategis pengabdian masyarakat yang diangkat oleh pusat studi pertahanan adalah berkaitan dengan ketahanan wilayah dan kepemimpinan berbasis desa digital sebagai pondasi pengembangan *smart city*. Sub topik yang berkaitan dengan hal tersebut terangkum dalam *roadmap* pusat studi meliputi :

- Kajian awal dan pengembangan infrastruktur dasar
- Pengembangan sistem informasi desa digital
- Integrasi dan pengembangan sistem layanan lain serta pengembangan API untuk *smart city*
- Ekspansi dan optimalisasi desa digital
- Evaluasi dampak dan penyusunan rekomendasi nasional

k. Kecerdasan Artificial dan Teknologi Digital

Beberapa isu strategis yang mendasari kegiatan pengabdian masyarakat pada pusat studi ini antara lain adalah: kesiapan ekosistem Kecerdasan Artifisial (KA) nasional, perluasan talenta KA, *alignment* program riset KA untuk mendukung program pemerintah, kurangnya peran KA dalam mendukung unggulan ITS, luasnya lingkup Teknologi Digital (TD), perlunya membuat produk unggulan berbasis KA yang berdampak

luas bagi masyarakat, peran penting Teknologi Digital bagi Institusi, serta dukungan pengembangan riset dan Abmas di lingkungan laboratorium ITS. Atas dasar hal tersebut, maka pusat studi ini memiliki arah kegiatan pengabdian masyarakat pada beberapa topik sentral seperti:

- Etika, isu sosial dan regulasi KA
- Edukasi bidang KA dan TD
- *Training* dan sertifikasi yang berhubungan dengan KA dan TD

l. Sains Fundamental

Beberapa topik pengabdian masyarakat di bawah pusat studi Sains Fundamental merupakan turunan dari aktivitas riset yang telah dilaksanakan. Topik-topik pengabdian masyarakat tersebut memiliki fokus pada beberapa bidang, diantaranya:

- Kesehatan dan obat
- Material
- Pangan dan pertanian
- Bahan bakar dan energi
- Kemaritiman
- Teknologi informasi dan komunikasi
- Pengembangan teori, keselamatan dan risiko

d) Pengabdian Masyarakat Kolaborasi Indonesia (PMKI).

Pengabdian Masyarakat Kolaborasi Indonesia merupakan program pengabdian kepada masyarakat yang dirancang untuk memperkuat sinergi antarperguruan tinggi, pemerintah, industri, dan mitra masyarakat dalam menjawab permasalahan nyata pembangunan di berbagai wilayah Indonesia. Program ini menekankan kolaborasi lintas institusi dan lintas disiplin, keterlibatan aktif dosen dan mahasiswa, serta integrasi hasil riset dan inovasi ke dalam solusi yang aplikatif, berkelanjutan, dan selaras dengan pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs).

Pada tahun 2026 ITS mengalokasikan pendanaan untuk PMKI untuk skema A (Reguler). Adapun panduannya dapat diakses di its.ac.id/drpm/kumpulan-file-unduh.

e) Abmas Tematik

a. Dana Departemen/Fakultas/Unit

Skema Abmas Tematik Dana Departemen/Fakultas/Unit merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema khusus yang disesuaikan dengan kekhasan dan kebutuhan dari departemen, fakultas atau unit yang ada, dengan sumber pembiayaan dari departemen atau unit tersebut. Jenis-jenis Abmas tersebut terbagi menjadi 3 skema yaitu skema A, skema B dan Skema C (its.ac.id/drpm/kumpulan-file-unduh). Adapun kegiatan Abmas tersebut meliputi pelatihan, pemberdayaan masyarakat agar mandiri, pembinaan UMKM dan kegiatan lain yang memberikan manfaat bagi masyarakat berdasarkan kompetensi yang dimiliki oleh ITS, tidak dimaksudkan untuk menghasilkan keuntungan finansial bagi tim pengabdian maupun ITS, serta membutuhkan dana pelaksanaan yang tidak dapat diperoleh dari sumber lain untuk menjamin tercapainya target pengabdian. Adapun panduannya dapat diakses di its.ac.id/drpm/kumpulan-file-unduh.

b. Kerjasama Industri

Skema Abmas Tematik Kerjasama Industri bertujuan untuk memberikan penghargaan atas aktivitas kerjasama industri dosen ITS yang masih aktif yang telah dilakukan melalui PT ITS Tekno Sains atau Direktorat Kerjasama dan Pengembangan Usaha (DKPU).

c. Mandiri

Skema Abmas Tematik Mandiri bertujuan untuk memberikan pengakuan atas aktivitas Abmas yang telah dilaksanakan secara insidentil dengan dana mandiri/pribadi atau pihak lainnya.

f) Kuliah Kerja Nyata (KKN)

a. Pengabdian Masyarakat (KKN Abmas)

KKN Abmas merupakan program Kuliah Kerja Nyata yang terintegrasi dengan program Pengabdian kepada Masyarakat (Abmas) dosen dari skema pendanaan ITS maupun unit kerja di ITS. Program ini melibatkan mahasiswa dalam berbagai kegiatan pengabdian yang sejalan dengan penelitian dan pengembangan yang dilakukan oleh dosen, dengan tujuan untuk memberikan solusi atas permasalahan

masyarakat. KKN Abmas tidak hanya mengembangkan keterampilan mahasiswa dalam pengabdian sosial, tetapi juga memperkuat kolaborasi antara mahasiswa, dosen, dan mitra masyarakat, serta mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan melalui kegiatan yang aplikatif dan berbasis riset.

b. KKN Internasional

KKN Internasional merupakan bagian dari program pengabdian masyarakat yang melibatkan mahasiswa ITS dalam kerjasama dengan mitra internasional untuk mengatasi berbagai tantangan sosial dan pembangunan berkelanjutan. Program ini mengadopsi skema *Inbound/Tematik*. Skema *Inbound/Tematik* memungkinkan mahasiswa ITS untuk berkolaborasi dengan mitra internasional dalam kegiatan KKN yang dilaksanakan di Indonesia, dengan fokus pada tema tertentu yang sesuai dengan kebutuhan lokal dan relevansi global, seperti pemberdayaan masyarakat, pendidikan, atau proyek lingkungan berkelanjutan.

c. Pemberdayaan Masyarakat (KKN-PM)

Abmas KKN-PM merupakan kegiatan pengabdian masyarakat oleh mahasiswa dengan pendampingan dari Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), dengan tujuan:

- Meningkatkan empati dan kepedulian mahasiswa.
- Menerapkan IPTEKS secara *team work* dan interdisipliner.
- Menanamkan nilai kepribadian:
 - a) keuletan, etos kerja dan tanggung jawab;
 - b) Kemandirian, kepemimpinan dan kewirausahaan.
- Menanamkan jiwa peneliti sejak dini:
 - a) eksploratif dan analitik;
 - b) mendorong *learning community* dan *learning society*.
- Kontribusi nasional melalui aktivitas yang bisa memecahkan permasalahan di tengah masyarakat.
- Sebagai sarana tidak langsung dalam promosi dan branding institusi.

KKN-PM difokuskan pada tema-tema yang mendukung SDG pilar pembangunan sosial.

d. Kolaborasi (KKN-K)

KKN Kolaborasi merupakan program Kuliah Kerja Nyata yang melibatkan beberapa perguruan tinggi (PTN/PTS) dan/atau pemerintah daerah dalam satu sinergi pengabdian kepada masyarakat, dengan memanfaatkan beragam potensi dan sumber daya untuk menyelesaikan permasalahan pembangunan secara lebih komprehensif, misalnya penanganan stunting dan pengembangan ekonomi lokal.

Program ini bertujuan mengintegrasikan ilmu dan peran mahasiswa dengan program pemerintah sekaligus memperkuat tanggung jawab sosial, toleransi, serta pengalaman kolaborasi lintas latar belakang.

e. Mandiri (KKN-M)

KKN Tematik Mandiri merupakan bentuk Kuliah Kerja Nyata (KKN) non-reguler di mana mahasiswa merancang program, melakukan survei lokasi, serta menanggung biaya operasional secara mandiri dengan tetap berada dalam pengawasan dan persetujuan perguruan tinggi. Program ini memberikan fleksibilitas dalam pemilihan lokasi, baik lokal maupun nasional, serta waktu pelaksanaan, dan menekankan inisiatif serta tanggung jawab mahasiswa dalam pengabdian kepada masyarakat.

Tabel II.2 Syarat dan Ketentuan Skema Abmas Dana ITS

Skema Abmas		Jumlah Dosen	Jumlah Mahasiswa	Dana (Juta Rp)	Durasi (Minggu/ Bulan)	Kuota Keterlibatan
1	Abmas Prioritas	≥ 25	≥ 100	100	8	Maksimum 1 keterlibatan, dengan ketentuan setiap pengabdian hanya boleh 1 judul sebagai ketua, atau 1 judul sebagai anggota
2	Abmas Berbasis Produk	5-10	10-20	50	6-8	Pengajuan proposal sebagai ketua maupun anggota tidak dibatasi, namun pendanaan sebagai ketua hanya diberikan untuk satu judul
3	Abmas Internasional Tipe A	3-5	Min 5	150	2 Minggu – Maksimal 1 Bulan	
4	Abmas Internasional Tipe B	3-5	Min 10	50	1-2	
5	PMKI	5-10	10	50	8	Maksimum 1 keterlibatan, dengan ketentuan setiap pengabdian hanya boleh 1 judul sebagai ketua, atau 1 judul sebagai anggota
6	Abmas Tematik Dana Departemen/ Fakultas/ Unit	5-10	5-10	≥ 10	6	Pengajuan proposal sebagai ketua maupun anggota tidak dibatasi, namun pendanaan sebagai ketua hanya diberikan untuk satu judul
7	Kerjasama Industri	≤ 10	-	-	≥ 1	Tidak dibatasi
8	Mandiri	≤ 5	-	-	≥ 1	

Tabel II.3 Syarat dan Ketentuan Skema KKN Mahasiswa

SKEMA KKN		JUMLAH DOSEN	JUMLAH MAHASISWA	DANA (JUTA RP)	DURASI (BULAN)
MAHASISWA					
1	KKN-Abmas	5-10	10-20	Mengikuti Poin II.2	Mengikuti Poin II.2
2	KKN-PM	≥ 1	≥ 20	20*	≥ 1 Bulan
3	KKN-K	≥ 1	≥ 5	At cost	≥ 1 Bulan
4	KKN-M	1	≥ 1	-	≥ 1 Bulan
5	Kuliah Kerja Nyata (KKN) Internasional Tipe A	3-5	Min 5	Mengikuti Poin II.2	Mengikuti Poin II.2
6	Kuliah Kerja Nyata (KKN) Internasional Tipe B	3-5	Min 10	Mengikuti Poin II.2	Mengikuti Poin II.2
7	Proyek Kemanusiaan	≥ 1	≥ 1	At cost	≤ 1 Bulan

*) KKN-PM di luar Pulau Jawa dapat menambahkan komponen biaya transportasi ke lokasi

Adapun pengajuan proposal untuk semua skema Abmas tersebut di atas wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:

A. Abmas Prioritas

- a. Pengusul adalah dosen tetap ITS, yang masih aktif dan memiliki NUPTK serta ditunjuk oleh DRPM untuk melaksanakan Abmas Prioritas tahun 2026;
- b. Abmas prioritas 2026 berupa program:
 - Gerakan seribu SDM jaminan produk halal (**PIC: Prof. Setiyo Gunawan, S.T., Ph.D**)
 - Gerakan seribu Sahabat Tangguh bencana dan perubahan iklim (**PIC: Hepi Hapsari Handayani, S.T., M.Sc., Ph.D.**)
- c. Tim Abmas berjumlah minimal 25 orang dosen ITS dan **harus** melibatkan mitra di luar ITS;
- d. Rekam jejak setiap anggota tim pengusul Abmas sedapat mungkin sesuai dengan bagian tugasnya di dalam pengabdian masyarakat yang diusulkan;
- e. **WAJIB** *inline* dengan tema Abmas prioritas;
- f. **WAJIB** melibatkan mahasiswa dalam bentuk KKN Abmas yang beranggotakan minimal 100 orang. Nama mahasiswa disampaikan saat monev kemajuan dan **diwajibkan** untuk mengisi formulir pernyataan konversi KKN;
- g. Proposal diunggah melalui myITS Research dan divalidasi oleh Direktur DRPM;
- h. Alokasi dana maksimum per judul Rp 100 juta (biaya untuk memenuhi luaran dapat dimasukkan dalam RAB);
- i. Durasi Abmas 8 (delapan) bulan terhitung sejak tanggal Surat Perjanjian Pendanaan Pengabdian kepada masyarakat PTNBH ITS dari Direktur DRPM;
- j. Target luaran mengikuti standar luaran (**Bab III**).

B. Abmas Berbasis Produk

- a. Pengusul adalah dosen tetap dan aktif ITS yang memiliki NUPTK, minimal berkualifikasi Magister (S2);
- b. Tim Abmas berjumlah 5-10 orang dosen ITS dan bisa melibatkan mitra di luar ITS;
- c. Rekam jejak setiap anggota tim pengusul Abmas sedapat mungkin sesuai dengan bagian tugasnya di dalam pengabdian masyarakat yang diusulkan;
- d. **Wajib** melibatkan minimal 1 (satu) kelompok masyarakat yang didampingi sebagai mitra sasaran

- e. Permasalahan yang ditangani pada mitra mencakup minimal 1 (satu) aspek kegiatan (aspek produksi/aspek pemasaran/aspek manajemen/aspek sosial kemasyarakatan, atau aspek lainnya), dengan minimal 1 (satu) peningkatan level keberdayaan (**lampiran 4**).
- f. Pengusul diharapkan memanfaatkan atau menghasilkan produk teknologi dan inovasi yang siap diaplikasikan untuk mengatasi permasalahan mitra masyarakat.
- g. **WAJIB** *inline* dengan bidang unggulan 12 (dua belas) Pusat Studi dengan mengacu pada peta jalan pusat studi. Adapun daftar peta jalan pusat studi dapat diakses di <https://its.id/roadmappengabdian> ;
- h. **WAJIB** melibatkan mahasiswa dalam bentuk KKN Abmas yang beranggotakan 10-20 orang. Nama mahasiswa disampaikan saat monev kemajuan dan **diwajibkan** untuk mengisi formulir pernyataan konversi KKN.
- i. Proposal diunggah melalui myITS Research dan divalidasi oleh Kepala Pusat Studi terkait;
- j. Alokasi dana maksimum per judul Rp 50 juta (biaya untuk memenuhi luaran dapat dimasukkan dalam RAB)
- k. Durasi Abmas minimal 6 (enam) bulan dan maksimal 8 (delapan) bulan terhitung sejak tanggal Surat Perjanjian Pendanaan Pengabdian kepada masyarakat PTNBH ITS dari Direktur DRPM;
- l. Target luaran mengikuti standar luaran (Bab III).

C. Abmas Internasional Tipe A

Skema Abmas Internasional Tipe A merupakan skema pengabdian yang memungkinkan dosen dan mahasiswa ITS untuk terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat di luar negeri. Dalam skema ini, pengabdi bekerja sama dengan mitra internasional untuk mengatasi tantangan sosial dan pembangunan berkelanjutan yang relevan dengan kondisi lokal dengan skema pembiayaan bersifat **cost sharing**.

- a. Pengusul adalah dosen tetap dan aktif ITS yang memiliki NUPTK, minimal berkualifikasi Magister (S2);
- b. Tim Abmas berjumlah 3-5 orang dosen ITS (termasuk ketua) dan wajib melibatkan **minimal satu** mitra di luar negeri (antara lain dapat berupa perguruan tinggi luar negeri, lembaga/institusi/NGO yang berasal dari negara mitra luar negeri);
- c. Mitra diprioritaskan berasal dari negara ASEAN;
- d. Rekam jejak setiap anggota tim pengusul Abmas sedapat mungkin sesuai dengan bagian tugasnya di dalam pengabdian masyarakat yang diusulkan;

- e. Topik pengabdian disesuaikan dengan *roadmap* pengabdian masyarakat pusat studi DRPM ITS. Adapun daftar *roadmap* pengabdian masyarakat pusat studi dapat diakses di <https://its.id/roadmappengabdian> ;
- f. **WAJIB** melibatkan mahasiswa dalam bentuk **Kuliah Kerja Nyata (KKN)** Internasional Tipe A yang beranggotakan minimal 5 orang mahasiswa ITS dan minimal 5 orang mahasiswa luar negeri (mitra). Nama mahasiswa disampaikan saat monev kemajuan dan diwajibkan untuk mengisi formulir pernyataan konversi KKN;
- g. Proposal disusun menggunakan Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris dan diunggah melalui myITS Research dan divalidasi oleh Kepala Pusat Studi terkait;
- h. Alokasi dana maksimum per judul Rp 150 juta (biaya untuk memenuhi luaran dapat dimasukkan dalam RAB);
- i. Mitra luar negeri **WAJIB** memberikan pendanaan pendamping kegiatan, baik dalam bentuk uang (*in cash*) maupun barang/jasa (*in kind*), yang harus tercantum dalam surat kesediaan mitra.
- j. Durasi Abmas minimal 2 (dua) minggu dan maksimal 1 (satu) bulan terhitung sejak tanggal Surat Perjanjian Pendanaan Pengabdian kepada masyarakat PTNBH ITS dari Direktur DRPM;
- k. Target luaran mengikuti standar luaran (**Bab III**)

D. Abmas Internasional Tipe B

Skema Abmas Internasional Tipe B merupakan skema pengabdian yang melibatkan dosen dan mahasiswa ITS untuk berkolaborasi dengan mitra internasional dalam mengimplementasikan kegiatan pengabdian masyarakat di Indonesia. Dalam skema ini, pengabdi bekerja sama dengan mitra luar negeri untuk mengatasi tantangan sosial dan pembangunan berkelanjutan di Indonesia, sesuai dengan kondisi dan kebutuhan lokal.

- a. Pengusul adalah dosen tetap dan aktif ITS yang memiliki NUPTK, minimal berkualifikasi Magister (S2);
- b. Tim Abmas berjumlah 3-5 orang dosen ITS (termasuk ketua) dan melibatkan minimal satu anggota dari mitra luar negeri (antara lain perguruan tinggi luar negeri, lembaga/institusi/NGO yang berasal dari negara mitra luar negeri);
- c. Rekam jejak setiap anggota tim pengusul Abmas sedapat mungkin sesuai dengan bagian tugasnya di dalam pengabdian masyarakat yang diusulkan;
- d. Topik pengabdian disesuaikan dengan *roadmap* pengabdian masyarakat pusat studi DRPM ITS. Adapun daftar *roadmap* pengabdian masyarakat pusat studi dapat diakses di <https://its.id/roadmappengabdian> ;

- e. **WAJIB** melibatkan mahasiswa dalam bentuk Kuliah **Kerja Nyata (KKN) Internasional Tipe B** yang beranggotakan minimal 10 orang, yang terdiri dari mahasiswa aktif ITS dan/atau mahasiswa luar negeri. Nama mahasiswa disampaikan saat monev kemajuan dan diwajibkan untuk mengisi formulir pernyataan konversi KKN.
- l. Proposal disusun menggunakan Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris dan diunggah melalui myITS Research dan divalidasi oleh Kepala Pusat Studi terkait;
- f. Alokasi dana maksimum per judul Rp 50 juta (biaya untuk memenuhi luaran dapat dimasukkan dalam RAB);
- g. Mitra luar negeri diprioritaskan memberikan pendanaan pendamping kegiatan, baik dalam bentuk uang (*in cash*) maupun barang/jasa (*in kind*), yang harus tercantum dalam surat kesediaan mitra.
- h. Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan dengan melibatkan minimal 1 (satu) kelompok masyarakat yang didampingi sebagai mitra sasaran di Indonesia (**wajib** menyertakan surat kesediaan mitra/ kelompok masyarakat).
- i. Durasi Abmas minimal 30 hari (1 bulan) dan maksimal 2 bulan terhitung sejak tanggal Surat Perjanjian Pendanaan Pengabdian kepada masyarakat PTNBH ITS dari Direktur DRPM;
- j. Target luaran mengikuti standar luaran (**Bab III**).

E. Abmas Tematik Dana Departemen/Fakultas/Unit

- a. Pengusul adalah dosen tetap ITS, yang masih aktif dan memiliki NUPTK;
- b. Tim Abmas berjumlah 5-10 orang dosen ITS;
- c. **WAJIB** melibatkan minimal 1 kelompok KKN Abmas yang beranggotakan 5-10 orang mahasiswa. (Nama mahasiswa disampaikan saat monev kemajuan);
- d. Rekam jejak setiap anggota tim pengusul Abmas sedapat mungkin sesuai dengan bagian tugasnya di dalam pengabdian masyarakat yang diusulkan;
- e. **WAJIB inline** dengan bidang unggulan 12 (dua belas) Pusat Studi dengan mengacu pada peta jalan pusat studi (**lampiran 2**);
- f. Proposal diunggah melalui myITS Research dan divalidasi oleh Kepala Departemen/Fakultas/Unit asal pengusul;
- g. Alokasi dana disesuaikan berdasarkan skema yang tersedia yaitu:
 - Skema A, maksimum Rp 10.000.000,-
 - Skema B, maksimum Rp 25.000.000,-
 - Skema C, maksimum Rp 50.000.000,-

Penjelasan lebih lengkap dapat diakses di panduan penelitian dan pengabdian dana unit kerja (its.ac.id/drpm/kumpulan-file-unduhan).

- h. Durasi Abmas 6 (enam) bulan terhitung sejak tanggal Surat Perjanjian Pendanaan Pengabdian kepada masyarakat PTNBH ITS dari Direktur;
- i. Target luaran mengikuti standar luaran (**Bab III**)

F. Abmas Tematik Kerjasama Industri

- a. Kegiatan Abmas ini dapat diusulkan oleh semua dosen ITS yang masih aktif;
- b. Tim Abmas berjumlah maksimal 10 orang dosen ITS;
- c. Pengusulan kegiatan melalui PT ITS Tekno Sains atau Direktorat Kerjasama dan Pengembangan Usaha (DKPU) ITS setelah berakhirnya kegiatan;
- d. Target luaran berupa Laporan Akhir (template disediakan di website DRPM)
- e. Skema ini tidak memerlukan Proposal

G. Abmas Tematik Mandiri atau Insidental

- a. Kegiatan Abmas ini dapat diusulkan oleh semua dosen ITS yang masih aktif;
- b. Tim Abmas berjumlah maksimal 5 (lima) orang dosen ITS;
- c. Pengusulan kegiatan melalui Kepala Departemen/ Unit setelah berakhirnya kegiatan;
- d. Proposal diunggah melalui myITS Research dan divalidasi oleh Kepala Departemen;
- e. Target luaran berupa Laporan Akhir (template disediakan di website DRPM)
- f. Skema ini tidak memerlukan Proposal

H. Kuliah Kerja Nyata (KKN) - Abmas

- a. Pengusul adalah mahasiswa ITS yang telah menyelesaikan 2 semester pertama (lulus tahap persiapan) dengan memilih judul Abmas berbasis prioritas, Abmas berbasis produk atau Abmas tematik yang telah mendapatkan hibah dari ITS.
- b. DPL melakukan seleksi terhadap usulan nama mahasiswa yang mendaftar.
- c. Setiap tim terdiri dari 10 (sepuluh) - 20 (dua puluh) orang mahasiswa dan satu orang DPL berasal dari dosen penerima hibah.
- d. Proposal diunggah melalui myITS Research dan divalidasi oleh Manajer KKN dan Proyek Kemanusiaan;
- e. Durasi kegiatan mengikuti durasi Abmas berbasis prioritas, Abmas berbasis produk dan Abmas tematik yang dipilih;
- f. Target luaran mengikuti standar luaran (**Bab III**)

I. Kuliah Kerja Nyata (KKN) - PM

- a. Pengusul adalah mahasiswa ITS yang telah menyelesaikan 2 semester pertama (lulus tahap persiapan) bersama seorang dosen tetap ITS yang masih aktif dan memiliki NUPTK sebagai Dosen Pembimbing Lapangan (DPL);
- b. Semua proses administrasi (sejak pengajuan proposal, monitoring/evaluasi sampai laporan akhir) dilakukan melalui DPL
- c. Setiap tim terdiri dari minimal 20 orang mahasiswa dan satu orang DPL;
- d. Alokasi dana maksimum Rp 20 juta per judul proposal.
- e. Proposal diunggah melalui myITS Research dan divalidasi oleh Manajer KKN dan Proyek Kemanusiaan;
- f. Durasi kegiatan minimal 1 (Satu) bulan terhitung sejak tanggal Surat Perjanjian Pendanaan Pengabdian kepada masyarakat PTNBH ITS dari Direktur DRPM;
- g. Target luaran mengikuti standar luaran (**Bab III**)

J. Kuliah Kerja Nyata (KKN) Internasional

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan program pengabdian masyarakat yang memungkinkan mahasiswa ITS untuk berkolaborasi dengan mitra internasional dalam kegiatan KKN yang dilaksanakan di Indonesia. Dalam skema ini, mahasiswa ITS bekerja sama dengan mahasiswa atau lembaga mitra dari luar negeri untuk mengatasi tantangan sosial dan pembangunan berkelanjutan yang relevan dengan kondisi lokal. Program ini mengadopsi pendekatan tematik, di mana setiap proyek KKN memiliki fokus atau tema tertentu yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan relevansi global.

- a. Pengusul adalah mahasiswa ITS yang telah menyelesaikan 2 semester pertama (lulus tahap persiapan) dengan memilih judul Abmas Internasional Tipe A/ Tipe B, yang telah mendapatkan hibah dari ITS.
- b. DPL melakukan seleksi terhadap usulan nama mahasiswa yang mendaftar.
- c. Setiap tim terdiri dari minimal 5 (lima) orang mahasiswa (Tipe A) atau minimal 10 (sepuluh) orang mahasiswa (Tipe B) dan minimal 1 (satu) orang DPL berasal dari dosen penerima hibah.
- d. Proposal diunggah melalui myITS Research dan divalidasi oleh Manajer KKN dan Proyek Kemanusiaan;
- e. Durasi kegiatan mengikuti durasi Abmas Internasioanl Tipe A/ tipe B yang dipilih;
- f. Target luaran mengikuti standar luaran (**Bab III**)

Catatan:

1. Skema lainnya (KKN-K, KKN-M dan Proyek Kemanusiaan), di atur dalam panduan Abmas Mahasiswa (its.ac.id/drpm/kumpulan-file-unduh)
2. Mahasiswa hanya diperbolehkan mengikuti satu kali KKN selama menjadi mahasiswa ITS
3. Proses pengajuan proposal, monitoring/evaluasi, laporan kemajuan dan/atau laporan akhir pengabdian kepada masyarakat dilakukan melalui myITS Research.

III. STANDARD LUARAN

Setiap proposal pengabdian kepada masyarakat (Abmas) yang terdandi wajib untuk menyerahkan laporan kemajuan dan laporan akhir beserta luaran wajib sesuai dengan skema yang dipilih. Khusus skema Abmas Tematik Kerjasama Industri dan Abmas Tematik Mandiri, hanya perlu menyerahkan laporan tanpa kewajiban luaran lainnya.

Daftar luaran wajib selain Laporan Akhir, meliputi:

- a) Jurnal Nasional. Artikel ilmiah dimuat di Jurnal Sewagati (<https://journal.its.ac.id/index.php/sewagati/index>) atau jurnal nasional pengabdian kepada masyarakat lainnya yang terakreditasi minimal Sinta 4 (<https://sinta.ristekbrin.go.id/journals>)
- b) *Book chapter*. Selanjutnya akan digabung berdasarkan topik menjadi Buku Abmas Pusat studi ITS. Buku harus diterbitkan melalui ITS Press atau PT ITS Tekno Sains. File *book chapter* ditempatkan di repository perpustakaan ITS.
- c) Berita Populer Media Massa. Berita yang dimuat di ITS Online (its.ac.id/news) atau dimuat di media massa yang terdaftar di dewan pers (<https://www.dewanpers.or.id/data>).
- d) **Artikel ilmiah populer** menyajikan hasil dan dampak kegiatan pengabdian kepada masyarakat internasional dalam bahasa yang mudah dipahami oleh masyarakat luas. Artikel ini dipublikasikan pada media massa nasional atau platform sains populer yang kredibel dan memiliki jangkauan pembaca luas, sehingga mampu meningkatkan diseminasi pengetahuan, literasi sains, serta rekognisi internasional kegiatan pengabdian.

Media publikasi yang diakui untuk luaran ini meliputi, namun tidak terbatas pada:

The Conversation Indonesia, National Geographic Indonesia, Tempo (Rubrik Iptek dan Gagasan), Kompas (Rubrik Sains/Edukasi), SAINS Kompas, BBC Indonesia (Rubrik Sains), Popular Science Indonesia, Gatra (Rubrik Inovasi dan Teknologi), Intisari (Grid Network), Mongabay Indonesia, GeoTimes, Tirto.id (Rubrik Sains dan Opini), Trubus, Majalah Gizi dan Kesehatan, Narasi (program edukasi digital), serta ACITYA – Telkom University.

Berita bukan merupakan opini atau jurnalisme-warga. Konten atau redaksional dari berita populer media massa tersebut wajib dikaitkan dengan isu dampak SDGs dan peningkatan minimal 2 (dua) level keberdayaan mitra sasaran (pengetahuan, keterampilan, aksesibilitas dan pendapatan) yang dijabarkan secara kualitatif dan kuantitatif yang dapat dilihat pada **Lampiran 4**;

- e) Video kegiatan. Aktivitas Abmas harus dipublikasikan dalam format video yang diunggah di akun Youtube DRPM ITS (<https://www.youtube.com/drpmits>) dan tersedia secara publik di internet. Khusus Abmas Berbasis Produk harus didaftarkan hak ciptanya. Konten dari video tersebut wajib dikaitkan dengan isu dampak SDGs dan peningkatan minimal 2 (dua) level keberdayaan mitra sasaran (pengetahuan, keterampilan, aksesibilitas dan pendapatan) yang dijabarkan secara kualitatif dan kuantitatif yang dapat dilihat pada **Lampiran 4**;

Ketentuan Video kegiatan :

1. Pada awal tayangan video harus memuat informasi-informasi sebagai berikut :
 - a. Logo Kemdiktisaintek, logo ITS dan logo SDGs terkait
 - b. Judul dan Skema
 - c. Nama Mitra
 - d. Tahun pelaksanaan
2. Video durasi 3-5 menit dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. mencantumkan logo Kemdiktisaintek, logo ITS dan logo SDGs terkait;
 - b. video menampilkan kondisi sebelum adanya pelaksanaan program pengabdian (mitra/ wilayah);
 - c. video menampilkan aktivitas kegiatan pelaksanaan pengabdian (Pemantauan lapangan, sosialisasi, serah terima alat, pelatihan, dll);
 - d. video menampilkan testimoni dari mitra;
 - e. video yang dibuat harus dapat menggambarkan kegiatan secara keseluruhan hingga saat ini;
 - f. video yang dibuat merupakan video pendek bukan kumpulan foto atau slide Power Point;

- g. resolusi video minimal 1080p dengan tipe video landscape (horizontal);
 - h. video diunggah pada kanal YouTube DRPM dikirimkan melalui <https://its.id/UploadVideoKKNAbmasPK>
3. Kanal Youtube disampaikan dalam laporan kemajuan dan laporan akhir kegiatan.
- f) Produk yang telah dihasilkan, harus mendapatkan pengakuan dalam bentuk:
- Paten/ Paten Sederhana/ Desain Industri, atau
 - Sertifikat Halal/ SNI, atau
 - Ijin Edar PIRT/ BPOM, NIB atau
 - Perusahaan rintisan/ teaching industry, atau
 - Kebijakan/ Policy Brief/ Naskah Akademik/ Tanggapan dan Masukan RPP yang diserahkan secara resmi kepada pemerintah/ industri/ mitra lainnya.
- Catatan: Proposal Abmas berbasis produk yang diusulkan melalui Pusat Studi Teknologi Tepat Guna, wajib mendapatkan pengakuan dalam bentuk **Paten, Paten Sederhana, atau Desain Industri dengan status minimal: terdaftar***
- g) Keberdayaan Mitra. Dalam penentuan luaran peningkatan level keberdayaan Mitra, maka dipilih aspek kegiatan yang direncanakan beserta level keberdayaan yang diharapkan. Jumlah minimal aspek kegiatan disesuaikan dengan ketentuan masing masing ruang lingkup kegiatan. Aspek kegiatan yang dimaksud meliputi Aspek Produksi/Aspek Manajemen/Aspek Pemasaran/ Aspek Sosial Kemasyarakatan dimana didalamnya terdapat rincian hasil kegiatan/level keberdayaan yang ditargetkan. Adapun setiap aspek kegiatannya dijabarkan pada **lampiran 4** dan **lampiran 5**.

Tabel III.1 Luaran wajib Abmas.

SKEMA ABMAS		(a)	(b)	(c)	(d)	(e)	(f)	(g)
A. DOSEN / TENDIK								
1	Abmas Prioritas	v	v	v	-	v	v	v
2	Abmas Berbasis Produk	v	v	v	-	v	v	v
3	Abmas Internasional Tipe A	v	-	v	v	v	v	v
4	Abmas Internasional Tipe B	v	-	v	v	v	v	v
5	PMKI	v	-	v	-	v	v	v
6	Abmas Tematik							
	a) Dana Departemen/ Fakultas/ Unit	v	-	v	-	v	v	-
	b) Kerjasama Industri	-	-	-	-	-	v	-
	c) Mandiri	-	-	-	-	-	v	v
B. MAHASISWA								
1	Kuliah Kerja Nyata (KKN)							
	a) KKN-Abmas	-	-	v	-	v	-	-
	b) KKN-PM	-	-	v	v	-	-	-
	c) KKN-K	-	-	v	v	-	-	-
	d) KKN-M	-	-	v	v	-	-	-
2	Proyek Kemanusiaan	-	-	v	-	-	-	-

IV. MEKANISME SELEKSI DAN EVALUASI

Seleksi akan dilakukan terhadap semua proposal yang masuk. Setiap proposal akan diseleksi oleh tim yang terdiri dari minimal 2 (dua) orang reviewer. Seleksi proposal terdiri atas dua tahap:

- Tahap I: *Desk evaluation*; dan
- Tahap II (jika diperlukan): yaitu klarifikasi dalam bentuk seminar bagi proposal yang telah lolos seleksi tahap I namun masih memerlukan penjelasan.

Proposal yang telah melewati seleksi akan mendapatkan salah satu dari tiga status, yaitu diterima langsung, diterima dengan perbaikan, atau ditolak.

Tahap berikutnya adalah Monitoring dan Evaluasi terhadap laporan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh 1 (satu) orang reviewer melalui dua tahap yaitu:

- a) **Monev Tahap I** berupa penyerahan *hardcopy* laporan kemajuan, *logbook* (catatan harian), rekapitulasi penggunaan anggaran penelitian 70%, dan *draft* luaran ke DRPM dan mengunggahnya di myITS Research serta **WAJIB** melakukan presentasi hasil kemajuan pengabdian kepada masyarakat dihadapan reviewer menggunakan file *ppt*, dan
- b) **Monev Tahap II** berupa penyerahan *hardcopy* laporan akhir, *logbook* (catatan harian), rekapitulasi penggunaan anggaran pengabdian kepada masyarakat 30%, dan luaran ke DRPM dan mengunggahnya di myITS Research serta **WAJIB** menghadiri evaluasi akhir yang dilakukan oleh reviewer internal DRPM.
- c) **Monev Tahap III** (Monev ketercapaian luaran) diperuntukkan bagi pengabdi yang belum mencapai luaran yang dijanjikan hingga **Monev Tahap II**. Pada monev ini, pengabdi **WAJIB** mengunggah luaran wajibnya di myITS Research.

Bagi para peneliti yang **TIDAK MENGIKUTI MONEV**, akan diperhitungkan pada perolehan pendanaan tahun berikutnya. Seluruh pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat harus mengikuti kode etik yang diuraikan pada **Lampiran 3**.

JADWAL

A. Skema Abmas Prioritas, Abmas Berbasis Produk, Abmas Internasional, dan KKN PM:

No	Aktivitas	Batch 1	Batch 2
1	Sosialisasi Penerimaan Proposal	10 Maret 2026	10 Maret 2026
2	Penerimaan Proposal	10 – 4 April 2026	20 April – 4 Mei 2026
3	Persetujuan Proposal	25 Maret – 5 April 2026	28 April – 5 Mei 2026
4	Seleksi Proposal	6 – 22 April 2026	11 Mei – 25 Mei 2026
5	Pengumuman hasil seleksi	28 April 2026	29 Mei 2026
6	Penandatanganan kontrak dan tanggal mulai penelitian	4 Mei 2026	02 Juni 2026
7	Pelaporan Kemajuan	4 Agustus – 18 Agustus 2026	26 Agustus - 02 September 2026
8	Monev Kemajuan	26 Agustus – 07 September	10 – 26 September 2026
9	Batas Pengumpulan Laporan Akhir	21 November – 01 Desember 2026	21 November – 01 Desember 2026
10	Monev Akhir	03 - 16 Desember 2026	03 - 16 Desember 2026
11	Monev ketercapaian luaran	April 2027	April 2027

B. Kegiatan KKN yang berasal dari Skema Abmas pada poin A

NO	AKTIFITAS	WAKTU
1	Pendaftaran dan Seleksi peserta	30 April – 07 Mei 2026
2	Pengumuman hasil seleksi	08 Mei 2026

C. KKN-Kolaborasi dan Kebangsaan

- a) Pengumuman dilakukan sesuai kebutuhan melalui website its.ac.id/drpm dan IG [kkn.its](https://www.instagram.com/kkn.its)

D. Abmas Tematik Kerjasama Industri, Mandiri dan Insidentil, serta KKN-M

- a) Dapat dilakukan kapan saja dengan tenggat pengajuan dokumen kelengkapan (laporan akhir, dan ketercapaian luaran): 24 November 2026
- b) Pemeriksaan dokumen sesuai baku mutu Abmas: 2 minggu maksimum setelah pengajuan dokumen kelengkapan.
- c) Penerbitan SK Selesai Penelitian: 1 minggu maksimum setelah pemeriksaan dokumen kelengkapan yang sesuai baku mutu penelitian.

Lampiran 1 : Daftar Pusat Studi

NO.	PUSAT STUDI / UNIT	KEPALA/ MANAJER PROGRAM	WAKIL KEPALA
1	Infrastruktur dan Lingkungan Berkelanjutan	Prof. Ir. IDAA Warmadewanthi ST MT PhD	Dr. Catur Arif Prastyanto, M.Eng.
2	Mitigasi Bencana dan Perubahan Iklim	Hepi Hapsari Handayani, M.Sc., Ph.D	Dr. Berlian Al Kindhi, MT
3	Sains dan Teknologi Kelautan-Kebumian	Prof. Dr. I Ketut Aria Pria Utama, M.Sc	Dr. Mahendra Andiek Maulana, MT
4	Potensi Daerah dan Pemberdayaan Masyarakat	Dr. Sutikno, S.Si, M.Si	Rulli Pratiwi Setiawan, M.Sc., Ph.D
5	Halal	Prof. Setiyo Gunawan, Ph.D	Ahmad Mukhlason, M.Sc., Ph.D
6	Teknologi Tepat Guna	Hendro Nurhadi, Dipl.-Ing., Ph.D	Achmad Syaifudin, M.Eng., Ph.D
7	Pengembangan Industri dan Kebijakan Publik	Dr. Ir. Arman Hakim Nasution, M.Eng.	Muhammad muryono, PhD.
8	Material Maju dan Nano Teknologi	Prof. Dr. Agung Purniawan, M.Eng	Dr. Yani Purwaningsih, M.Si
9	Energi dan Sumber Daya Mineral	Dedet Candra Riawan, M.Eng., Ph.D	Dr. Ridho Hantoro, M.Sc
10	Teknologi Pertahanan	Dr. Eng. Dhany Arifiyanto, M.Eng	Prof. Subchan, M.Sc., Ph.D
11	Kecerdasan Artificial dan Teknologi Digital	Prof. Dr. Adhi Dharma Wibawa, S.T., M.T.	Ahmad Saikhu, M.Sc., Ph.D
12	Sains Fundamental	Prof. Adi Setyo Purnomo, M.Sc., Ph.D	Dr. Dieky Adzkiya, M.Si
13	Pengelolaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Proyek Kemanusiaan	Dr. Edi Jadmiko, MT	

Lampiran 2 : Template, Panduan dan Dokumen Terkait

Dalam penyusunan proposal, Laporan kemajuan dan Laporan akhir, kegiatan Abmas dana ITS 2025 terikat dengan beberapa template, panduan, dan dokumen berikut:

- | | |
|--|-----------------------|
| a) Panduan Abmas Dana ITS 2026 | PD/DRPM-ITS/002 |
| b) Peta Jalan dan Tema Unggulan Pusat Studi, 2025-2029 | DP/DRPM-ITS/001 |
| c) Template Proposal | |
| - Abmas Berbasis Produk | TM/DRPM-ITS/PM.01.001 |
| - KKN-PM | TM/DRPM-ITS/PM.01.002 |
| - Abmas Tematik Dana Departemen/Fakultas/Unit | TM/DRPM-ITS/PM.01.003 |
| - Abmas Prioritas | TM/DRPM-ITS/PM.01.004 |
| - Abmas Kerjasama Industri | TM/DRPM-ITS/PM.01.005 |
| - Abmas Mandiri | TM/DRPM-ITS/PM.01.006 |
| - KKN Kolaborasi | TM/DRPM-ITS/PM.01.007 |
| - Abmas Internasional | TM/DRPM-ITS/PM.01.014 |
| - KKN Internasional | TM/DRPM-ITS/PM.01.015 |
| d) Template Laporan Kemajuan | |
| - Abmas Berbasis Produk | TM/DRPM-ITS/PM.02.001 |
| - KKN-PM | TM/DRPM-ITS/PM.02.002 |
| - Abmas Tematik Dana Departemen/Fakultas/Unit | TM/DRPM-ITS/PM.02.003 |
| - Abmas Prioritas | TM/DRPM-ITS/PM.02.004 |
| - Abmas Kerjasama Industri | TM/DRPM-ITS/PM.02.005 |
| - Abmas Mandiri | TM/DRPM-ITS/PM.02.006 |
| - KKN Kolaborasi | TM/DRPM-ITS/PM.02.007 |
| - Abmas Internasional | TM/DRPM-ITS/PM.02.014 |
| - KKN Internasional | TM/DRPM-ITS/PM.02.015 |
| e) Template Laporan Akhir | |
| - Abmas Berbasis Produk | TM/DRPM-ITS/PM.03.001 |
| - KKN PM | TM/DRPM-ITS/PM.03.002 |
| - Abmas Tematik Dana Departemen/Fakultas/Unit | TM/DRPM-ITS/PM.03.003 |
| - Akhir Abmas Dana Nasional | TM/DRPM-ITS/PM.03.004 |
| - KKN Abmas | TM/DRPM-ITS/PM.03.005 |

- Abmas Tematik Dana Mandiri	TM/DRPM-ITS/PM.03.006
- KKN Mandiri	TM/DRPM-ITS/PM.03.008
- Abmas Kerjasama Industri	TM/DRPM-ITS/PM.03.009
- KKN Kolaborasi	TM/DRPM-ITS/PM.03.010
- Abmas Internasional	TM/DRPM-ITS/PM.03.014
- KKN Internasional	TM/DRPM-ITS/PM.03.015

Yang dapat diunduh melalui <https://its.id/kumpulanpanduan>

Lampiran 3 : Kode Etik Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat dan Perlindungan HKI

1.4 A. Kode Etik Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Pelaksanaan kegiatan PPM di ITS mengikuti kode etik berikut:

1. Semua pihak yang terlibat dalam kegiatan PPM, baik pengelola, reviewer, maupun pelaksana kegiatan, wajib mendahulukan kepentingan masyarakat luas dan kepentingan ITS;
2. Setiap proposal PPM wajib dievaluasi secara obyektif untuk kendali mutu dan keberhasilan pencapaian tujuan, dengan menghindari konflik kepentingan bagi evaluator;
3. Reviewer dan pengelola kegiatan PPM wajib menjaga kerahasiaan informasi yang tertuang dalam dokumen pengabdian masyarakat, baik proposal maupun laporan, tidak menggunakannya untuk kepentingan pribadi, dan memberikan perlindungan terhadap hak kekayaan intelektual dari pelaksana PPM;
4. Pelaksana kegiatan PPM wajib menghindari *plagiarisme* dalam bentuk apa pun, termasuk di antaranya:
 - a. Pengulangan atau duplikasi secara sengaja kegiatan PPM, baik pada tahap proposal, laporan, maupun publikasi, dari kegiatan yang telah dilakukan oleh orang lain maupun oleh dirinya sendiri, tanpa adanya pengakuan secara eksplisit dan tanpa adanya kontribusi tambahan yang signifikan;
 - b. Pengusulan kegiatan PPM yang sama tanpa perubahan (minimal 50%) dengan kegiatan lain yang telah mendapatkan dana dari sumber lain;
 - c. Pengusulan kegiatan PPM yang telah mendapatkan dana dari sumber yang sama;
 - d. Pelaksanaan kegiatan PPM dengan ketua tim yang sama dengan dana dari sumber yang sama.

Termasuk di dalam point ini adalah keharusan untuk membatalkan salah satu dari dua atau lebih proposal yang sama yang diterima untuk didanai melalui lebih dari satu program dari sumber yang sama.

5. Pelaksana PPM wajib bertanggung jawab dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan keamanan, kesehatan, dan kemakmuran masyarakat, dan menginformasikan faktor-faktor yang dapat membahayakan masyarakat dan lingkungan, khususnya yang terkait dengan kegiatan PPM yang dilaksanakannya;
6. Pelaksana PPM wajib mendasarkan setiap pernyataan atau estimasi yang dikemukakan pada data yang valid dan akurat, tanpa melakukan perubahan yang dapat mengubah makna atau menimbulkan interpretasi yang keliru terhadap fakta dan data yang digunakan;
7. Peneliti wajib mendiseminasikan hasil kegiatan penelitian dalam bentuk publikasi ilmiah sebagai pengejawantahan tanggung jawab peneliti dalam menyebarluaskan informasi yang bermanfaat bagi pengembangan IPTEKS dan pembangunan masyarakat;
8. Semua kegiatan PPM baik dalam segi teknis maupun dalam pengelolaan administrasi dan keuangan harus dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku;
9. Kegiatan PPM harus didasarkan pada kompetensi pelaksana. Pada kegiatan yang membutuhkan kompetensi lintas disiplin, sangat dianjurkan menyertakan anggota tim dari laboratorium dan/atau departemen yang berbeda sesuai dengan kompetensi yang diperlukan;
10. Pelaksanaan kegiatan PPM tidak menimbulkan permasalahan SARA dalam bentuk apa pun;
11. Pelaksana kegiatan PPM wajib memberikan pengakuan terhadap kontribusi pihak-pihak lain di luar anggota timnya dalam pelaksanaan kegiatan PPM;
12. Pelaksana kegiatan PPM wajib memberikan pengakuan terhadap karya atau gagasan orang lain yang secara sengaja digunakan di dalam kegiatan PPM; dan
13. Pelaksana kegiatan PPM wajib menjaga kerahasiaan informasi yang telah disepakati sifat kerahasiaannya, baik yang berkaitan dengan ITS atau mitra maupun yang berhubungan dengan individu-individu yang terkait dengan kegiatan PPM, misalnya melalui kegiatan pengumpulan data sekunder, survey, dan interview.

Pengawasan dan pemantauan untuk menjamin kepatuhan terhadap kode etik kegiatan PPM tersebut di atas menjadi tanggung jawab Kepala DRPM yang dalam pelaksanaannya dibantu oleh Sekretaris DRPM dan Tim Reviewer. Pelanggaran terhadap kode etik tersebut di atas, dapat mengakibatkan sanksi seberat-beratnya berupa pembatalan pendanaan kegiatan PPM.

1.5 B. Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual (HKI)

- Semua HKI yang dihasilkan dari skema penelitian dan Abmas dana ITS menjadi milik ITS, berdasarkan Peraturan Rektor ITS yang berlaku,
- ITS melakukan perlindungan HKI yang dihasilkan oleh civitas akademika dalam kegiatan PPM.
- Kantor Transfer Teknologi (KTT) atau Technology Transfer Office (TTO) yang bertindak sebagai pusat pengelolaan HKI ITS memfasilitasi proses pendaftaran HKI oleh pelaksana kegiatan PPM.
- Biaya pendaftaran HKI dapat berasal dari berbagai sumber, yaitu dari eksternal ITS dan dari internal ITS. Sumber eksternal berasal dari berbagai skema pembiayaan PPM seperti antara lain dari skema Kemenristek/BRIN.
- Sumber internal antara lain dari Direktorat seperti DRPM, DIKST, dari Fakultas, Departemen, Pusat studi, Pusat Unggulan IPTEKS (PUI) dan lainnya.
- Pelaksana kegiatan dapat mengusulkan pembiayaan HKI dengan memasukkan ke dalam RBA usulan pelaksanaan kegiatan.
- Dalam hal PPM dilakukan menggunakan biaya mandiri, maka pendanaan untuk biaya perolehan HKI akan ditanggung oleh ITS.

Lampiran 4 : Luaran Level Keberdayaan Mitra

A. Ketentuan Luaran Program Pengabdian kepada Masyarakat

1. **Ketentuan Luaran berupa Peningkatan Level Keberdayaan Mitra sesuai permasalahan yang dihadapi Program**
 - a. Merupakan hasil pelaksanaan kegiatan yang menggambarkan perubahan kondisi masyarakat sesuai dengan lingkup level keberdayaan yang dipilih pada awal pengusulan proposal.
 - b. Wajib melampirkan kondisi sebelum pelaksanaan kegiatan dan kondisi setelah pelaksanaan kegiatan dengan tolok ukur yang terkuantifikasi.
 - c. Dilampirkan hasil analisis yang dituangkan secara kuantitatif perbandingan/pengaruh/perubahan dll setelah adanya kegiatan.
 - d. Level keberdayaan pada kelompok masyarakat/masyarakat yang bergerak pada bidang ekonomi/produktif juga dapat dilampirkan hasil penghitungan Return on Investment (ROI)/ Social Return on Investment (SROI) atau analisis Benefit Cost Rasio (BC Ratio)/Payback Periode (PP)/Net Present Value (NPV)/Internal Rate of Return (IRR).
 - e. Wajib dilampirkan dokumen kegiatannya.

A. Aspek Produksi
<ol style="list-style-type: none">1. Peningkatan Kuantitas Produk2. Peningkatan Kualitas Produk3. Peningkatan Diversitas Produk4. Peningkatan Kapasitas Produksi5. Keberhasilan Produk Tersertifikasi6. Keberhasilan Produk Terstandarisasi
B. Aspek Pemasaran
<ol style="list-style-type: none">1. Keberhasilan ekspor2. Keberhasilan pemasaran antar wilayah/kabupaten3. Peningkatan jumlah omzet/revenue generating (Pendapatan yang diperoleh)4. Peningkatan kemampuan merancang strategi pemasaran5. Peningkatan strategi pasar6. Peningkatan target pasar7. Peningkatan profit/income generating (Pendapatan - Biaya Produksi = Keuntungan)
C. Aspek Manajemen
<ol style="list-style-type: none">1. Peningkatan Jumlah Tenaga Kerja2. Peningkatan Kemampuan Manajemen3. Peningkatan Jumlah Aset4. Penataan Organisasi5. Peningkatan Kemampuan Membuat Business Plan6. Peningkatan Kemampuan Pembukuan Usaha7. Peningkatan Kemampuan Analisis Usaha8. Peningkatan kemampuan menjalankan usaha

D. Aspek Sosial Kemasyarakatan	
1.	Peningkatan Pengetahuan
2.	Peningkatan Keterampilan
3.	Peningkatan Kesehatan
4.	Peningkatan Kualitas Pelayanan
5.	Keberhasilan Menjadi Lembaga Berbadan Hukum
6.	Peningkatan Akses Layanan Publik
7.	Peningkatan Keamanan dan Kenyamanan Masyarakat

2. Ketentuan Luaran berupa Peningkatan Level Keberdayaan Mitra sesuai permasalahan yang dihadapi Program

- Merupakan produk dari kelompok masyarakat yang dihasilkan dari adanya penerapan teknologi dan inovasi perguruan tinggi kepada kelompok masyarakat tersebut
- Produk yang dihasilkan merupakan turunan dari aspek pemberdayaan yang dipilih
- Setiap produk yang dihasilkan wajib mencantumkan logo kemdiktisaintek sebagai pemberi dana, dapat dicantumkan pada kemasan/packing, atau sekurang kurangnya pada penyebutan nama kemdiktisaintek,
- Setiap produk yang dihasilkan wajib diberi keterangan kondisi sebelumnya dan kondisi setelah adanya penerapan teknologi dan inovasi serta bagian bagian apa saja yang menjadi penerapan dari teknologi dan inovasi
- Produk hasil penerapan teknologi dan inovasi beserta keterangan penjelasannya wajib dilampirkan dan disampaikan di akhir program
- Produk tersebut dapat berupa bagian dari produk olahan pangan/pakan/karya seni/produk inovasi sosial (buku/modul/ koreografi). Daftar kategori produk dapat dijabarkan sebagai berikut:

No	Jenis Produk	Contoh
1	Produk Olahan Pangan	makanan ringan, minuman herbal, makanan sehat, fermentasi, dll.
2	Produk Pakan Ternak atau Ikan	pakan fermentasi, pakan organik, pakan berbasis limbah, dll.
3	Produk Karya Seni dan Budaya	lukisan, patung, seni pertunjukan, musik, seni rupa, dll.
4	Kerajinan dari Kayu / Logam / Batu / Bahan Alam Lainnya	ukiran, perabot, perhiasan, souvenir, dll.
5	Batik dan Tenun	batik cap, batik tulis, kombinasi motif baru, pewarna alami, dll.
6	Kerajinan Daur Ulang (Upcycle / Recycle)	produk dari plastik, kain, ban bekas, kertas, dll.
7	Produk Herbal dan Kesehatan Tradisional	jamu, minyak atsiri, sabun herbal, balm, teh herbal, dll.
8	Produk Kosmetik dan Kecantikan Alami	masker wajah, lulur, lotion, lip balm dari bahan lokal
9	Produk Inovasi Sosial	sistem gotong royong baru, pola kolaborasi komunitas, dll.

No	Jenis Produk	Contoh
10	Buku (praktik baik, literasi lokal, dll.)	buku dokumentasi praktik baik, cerita lokal, buku panduan pemberdayaan
11	Modul (pelatihan, kewirausahaan, pendidikan masyarakat)	modul pelatihan keterampilan, modul parenting, modul usaha kecil
12	Koreografi (tari lokal, edukatif, kreatif)	tari tradisional yang dimodifikasi, tari edukasi untuk anak
13	Alat Bantu Belajar Masyarakat	papan interaktif, alat bantu literasi dasar
14	Infografis Edukatif / Komik Digital / Boardgame Pendidikan	infografis pertanian, komik edukatif, permainan edukasi lokal
15	Aplikasi / Sistem Informasi Sederhana	aplikasi manajemen UMKM, sistem data warga, e-learning komunitas
16	Produk Agroindustri / Pertanian Inovatif	pupuk organik, pestisida nabati, alat pengawetan hasil panen
17	Alat Teknologi Tepat Guna (TTG)	alat pencacah limbah organik, pengering hasil pertanian, peniris minyak
18	Desain dan Kemasan Produk UMKM	label halal, kemasan produk lokal, prototipe desain produk
19	Model Bisnis Sosial / Skema Kelembagaan Baru	koperasi digital, BUMDes model baru, kelompok usaha inklusif
20	Dokumenter / Video Edukasi Pemberdayaan	film pendek desa binaan, video tutorial membuat produk lokal
21	Produk Digital Kreatif (konten media sosial / edukasi)	reels edukatif, podcast pemberdayaan, konten pelatihan daring
22	Produk Inovasi Edukasi Anak dan Remaja	modul parenting remaja, media belajar interaktif, literasi digital anak
23	Produk Eco-Wisata / Edu-Wisata	paket wisata edukatif, peta wisata lokal, cerita rakyat digital
24	Produk Arsitektur Vernakular / Desain Ruang Kreatif	desain rumah lokal adaptif, taman belajar masyarakat
25	Produk Fintech atau Literasi Keuangan Digital	produk fintech atau literasi keuangan digital
26	Produk Inovasi Lingkungan / Green Technology	biofilter limbah, biokompos, sistem irigasi hemat air, vertical garden kit
27	Produk Teknologi Kesehatan Masyarakat	alat ukur tekanan darah murah, sistem rujukan lokal, buku kesehatan berbasis budaya
28	Produk Inovasi Transportasi Lokal / Mobilitas Ramah Lingkungan	modifikasi kendaraan usaha, desain gerobak usaha ramah lingkungan
29	Produk Hasil Kolaborasi Interdisiplin	gabungan seni-teknologi, media edukasi-kesehatan, produk digital-budaya
30	Produk Inovasi Hukum dan Advokasi Sosial	modul advokasi hak warga, sistem pelaporan, panduan hukum praktis
31	Produk Bahasa dan Literasi Lokal	kamus bahasa daerah, cerita rakyat bilingual, panduan komunikasi inklusif
32	Produk Pemberdayaan untuk Difabel / Lansia / Kelompok Rentan	alat bantu sederhana, modul literasi inklusif, media interaktif untuk lansia
33	Produk Inovasi Gender dan Inklusi Sosial	toolkit pemberdayaan perempuan, permainan edukasi gender, komunitas inklusif
34	Produk Edukasi Kesiapsiagaan Bencana	peta risiko lokal, infografis tanggap bencana, modul evakuasi masyarakat

Lampiran 5. Tabel peningkatan level keberdayaan mitra sasaran (pengetahuan, keterampilan, aksesibilitas dan pendapatan) yang dijabarkan secara kualitatif dan kuantitatif

Transaksi luaran pada proposal					Validasi/penilaian luaran			
Kategori Luaran	Jenis Luaran	Status	Bukti Luaran	Target Capaian	Kriteria Kelayakan	Isian Pelaksana	Bukti Pendukung	Tidak Valid
Peningkatan keberdayaan mitra	Pengetahuan mitra meningkat	Tercapai	Deskripsi hasil uji/skor pengetahuan sebelum dan sesudah kegiatan	Ada/tersedia	Pengetahuan mitra meningkat	<ul style="list-style-type: none"> Nama kelompok Ketua kelompok mitra Jumlah anggota mitra Bidang kegiatan mitra Alamat mitra 	Deskripsi hasil uji/skor pengetahuan sebelum dan sesudah kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> Deskripsi hasil uji/skor pengetahuan sebelum dan sesudah kegiatan tidak ada Dokumen evaluasi tidak sesuai dengan substansi kegiatan
	Keterampilan mitra meningkat	Tercapai	Deskripsi hasil uji/skor keterampilan sebelum dan sesudah kegiatan	Ada/tersedia	Keterampilan mitra meningkat	<ul style="list-style-type: none"> Nama kelompok Ketua kelompok mitra Jumlah anggota mitra Bidang kegiatan mitra Alamat mitra 	Deskripsi hasil uji/skor keterampilan sebelum dan sesudah kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> Deskripsi hasil uji/skor keterampilan sebelum dan sesudah kegiatan tidak ada Dokumen evaluasi tidak sesuai dengan substansi kegiatan
	Kesehatan mitra meningkat	Tercapai	Deskripsi peningkatan kesehatan sebelum dan sesudah kegiatan	Ada/tersedia	Kesehatan mitra meningkat	<ul style="list-style-type: none"> Nama kelompok Ketua kelompok mitra Jumlah anggota mitra Bidang kegiatan mitra Alamat mitra 	Deskripsi peningkatan kesehatan sebelum dan sesudah kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> Deskripsi peningkatan kesehatan sebelum dan sesudah kegiatan tidak ada Dokumen evaluasi tidak sesuai dengan substansi kegiatan

Transaksi luaran pada proposal					Validasi/penilaian luaran			
Kategori Luaran	Jenis Luaran	Status	Bukti Luaran	Target Capaian	Kriteria Kelayakan	Isian Pelaksana	Bukti Pendukung	Tidak Valid
Peningkatan keberdayaan mitra	Pendapatan mitra meningkat	Tercapai	Deskripsi peningkatan pendapatan sebelum dan sesudah kegiatan	Ada/tersedia	Pendapatan mitra meningkat	<ul style="list-style-type: none"> Nama kelompok Ketua kelompok mitra Jumlah anggota mitra Bidang kegiatan mitra Alamat mitra 	Deskripsi peningkatan pendapatan sebelum dan sesudah kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> Deskripsi peningkatan pendapatan sebelum dan sesudah kegiatan tidak ada Dokumen evaluasi tidak sesuai dengan substansi kegiatan
	Pelayanan mitra meningkat	Tercapai	Deskripsi peningkatan kuantitas dan kualitas Pelayanan sebelum dan sesudah kegiatan	Ada/tersedia	Pelayanan mitra meningkat	<ul style="list-style-type: none"> Nama kelompok Ketua kelompok mitra Jumlah anggota mitra Bidang kegiatan mitra Alamat mitra 	Deskripsi peningkatan kuantitas dan kualitas Pelayanan sebelum dan sesudah kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> Deskripsi peningkatan kuantitas dan kualitas Pelayanan sebelum dan sesudah kegiatan tidak ada Dokumen evaluasi tidak sesuai dengan substansi kegiatan
	Kualitas produk mitra meningkat	Tercapai	Deskripsi peningkatan kualitas produk sebelum dan sesudah kegiatan	Ada/tersedia	Kualitas produk mitra meningkat	<ul style="list-style-type: none"> Nama kelompok Ketua kelompok mitra Jumlah anggota mitra Bidang kegiatan mitra Alamat mitra 	Deskripsi peningkatan kualitas produk sebelum dan sesudah kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> Deskripsi peningkatan kualitas produk sebelum dan sesudah kegiatan tidak ada Dokumen evaluasi tidak sesuai dengan substansi kegiatan

Transaksi luaran pada proposal					Validasi/penilaian luaran			
Kategori Luaran	Jenis Luaran	Status	Bukti Luaran	Target Capaian	Kriteria Kelayakan	Isian Pelaksana	Bukti Pendukung	Tidak Valid
Peningkatan keberdayaan mitra	Jumlah produk mitra meningkat	Tercapai	Deskripsi peningkatan jumlah produk sebelum dan sesudah kegiatan	Ada/tersedia	Jumlah produk mitra meningkat	<ul style="list-style-type: none"> Nama kelompok Ketua kelompok mitra Jumlah anggota mitra Bidang kegiatan mitra Alamat mitra 	Deskripsi peningkatan Jumlah produk sebelum dan sesudah kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> Deskripsi peningkatan jumlah produk sebelum dan sesudah kegiatan tidak ada Dokumen evaluasi tidak sesuai dengan substansi kegiatan
	Jenis produk mitra meningkat	Tercapai	Deskripsi peningkatan jenis produk sebelum dan sesudah kegiatan	Ada/tersedia	Jenis produk mitra meningkat	<ul style="list-style-type: none"> Nama kelompok Ketua kelompok mitra Jumlah anggota mitra Bidang kegiatan mitra Alamat mitra 	Deskripsi peningkatan jenis produk sebelum dan sesudah kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> Deskripsi peningkatan jenis produk sebelum dan sesudah kegiatan tidak ada Dokumen evaluasi tidak sesuai dengan substansi kegiatan
	Kapasitas produksi mitra meningkat	Tercapai	Deskripsi peningkatan kapasitas produksi sebelum dan sesudah kegiatan	Ada/tersedia	Kapasitas produksi mitra meningkat	<ul style="list-style-type: none"> Nama kelompok Ketua kelompok mitra Jumlah anggota mitra Bidang kegiatan mitra Alamat mitra 	Deskripsi peningkatan kapasitas produksi sebelum dan sesudah kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> Deskripsi peningkatan kapasitas produksi sebelum dan sesudah kegiatan tidak ada Dokumen evaluasi tidak sesuai dengan substansi kegiatan
	Keberhasilan mitra melakukan ekspor	Tercapai	Dokumen Pengiriman produk ekspor	Ada/tersedia	Keberhasilan mitra melakukan ekspor	<ul style="list-style-type: none"> Nama kelompok Ketua kelompok mitra Jumlah anggota mitra Bidang kegiatan mitra Alamat mitra 	<ul style="list-style-type: none"> Dokumen pengiriman produk ekspor Deskripsi produk yang diekspor 	<ul style="list-style-type: none"> Dokumen pengiriman produk ekspor tidak ada Deskripsi produk yang diekspor Nama produk tidak sesuai dengan substansi pengabdian

Transaksi luaran pada proposal					Validasi/pe		
Kategori Luaran	Jenis Luaran	Status	Bukti Luaran	Target Capaian	Kriteria Kelayakan	Isian Pelaksana	B
Peningkatan keberdayaan mitra	Keberhasilan mitra melakukan pemasaran antar pulau	Tercapai	Dokumen pengiriman produk	Ada/tersedia	Keberhasilan mitra melakukan antar pulau meningkat	<ul style="list-style-type: none"> Nama kelompok Ketua kelompok mitra Jumlah anggota mitra Bidang kegiatan mitra Alamat mitra 	•
			Deskripsi produk yang dipasarkan	Ada/tersedia			•
	Jumlah aset mitra meningkat	Tercapai	Deskripsi peningkatan jumlah aset sebelum dan sesudah kegiatan	Ada/tersedia	Jumlah aset meningkat	<ul style="list-style-type: none"> Nama kelompok Ketua kelompok mitra Jumlah anggota mitra Bidang kegiatan mitra Alamat mitra 	D ju d
	Jumlah omzet mitra meningkat	Tercapai	Deskripsi peningkatan jumlah omzet sebelum dan sesudah kegiatan	Ada/tersedia	Jumlah omzet meningkat	<ul style="list-style-type: none"> Nama kelompok Ketua kelompok mitra Jumlah anggota mitra Bidang kegiatan mitra Alamat mitra 	D ju s k
	Jumlah tenaga kerja mitra meningkat	Tercapai	Deskripsi peningkatan jumlah tenaga kerja sebelum dan sesudah kegiatan	Ada/tersedia	Jumlah tenaga kerja meningkat	<ul style="list-style-type: none"> Nama kelompok Ketua kelompok mitra Jumlah anggota mitra Bidang kegiatan mitra Alamat mitra 	D ju s k

Transaksi luaran pada proposal					Validasi/penilaian luaran			
Kategori Luaran	Jenis Luaran	Status	Bukti Luaran	Target Capaian	Kriteria Kelayakan	Isian Pelaksana	Bukti Pendukung	Tidak Valid
Peningkatan keberdayaan mitra	Kemampuan manajemen mitra meningkat	Tercapai	Deskripsi hasil uji/skor kemampuan manajemen sebelum dan sesudah kegiatan	Ada/tersedia	Kemampuan manajemen meningkat	<ul style="list-style-type: none"> Nama kelompok Ketua kelompok mitra Jumlah anggota mitra Bidang kegiatan mitra Alamat mitra 	<ul style="list-style-type: none"> Deskripsi hasil uji/skor kemampuan manajemen sebelum dan sesudah kegiatan 	<ul style="list-style-type: none"> Deskripsi hasil uji/skor kemampuan manajemen sebelum dan sesudah kegiatan tidak ada Dokumen evaluasi tidak sesuai dengan substansi kegiatan
	<i>Revenue generating</i> mitra meningkat	Tercapai	Deskripsi peningkatan Keuntungan sebelum dan sesudah kegiatan	Ada/tersedia	<i>Revenue generating</i> meningkat	<ul style="list-style-type: none"> Nama kelompok Ketua kelompok mitra Jumlah anggota mitra Bidang kegiatan mitra Alamat mitra 	<ul style="list-style-type: none"> Deskripsi peningkatan Keuntungan sebelum dan sesudah kegiatan 	<ul style="list-style-type: none"> Deskripsi peningkatan Keuntungan sebelum dan sesudah kegiatan tidak ada Dokumen evaluasi tidak sesuai dengan substansi kegiatan
	<i>Income generating</i> Mitra meningkat	Tercapai	Deskripsi peningkatan <i>income generating</i> sebelum dan sesudah kegiatan	Ada/tersedia	<i>Income generating</i> meningkat	<ul style="list-style-type: none"> Nama kelompok Ketua kelompok mitra Jumlah anggota mitra Bidang kegiatan mitra Alamat mitra 	<ul style="list-style-type: none"> Deskripsi peningkatan <i>income generating</i> sebelum dan sesudah kegiatan 	<ul style="list-style-type: none"> Deskripsi peningkatan <i>income generating</i> sebelum dan sesudah kegiatan tidak ada Dokumen evaluasi tidak sesuai dengan substansi kegiatan

Transaksi luaran pada proposal					Validasi/penilaian luaran			
Kategori Luaran	Jenis Luaran	Status	Bukti Luaran	Target Capaian	Kriteria Kelayakan	Isian Pelaksana	Bukti Pendukung	Tidak Valid
Peningkatan keberdayaan mitra	Produk tersertifikasi mitra	Tercapai	Deskripsi Produk yang tersertifikasi	Ada/tersedia	Produk tersertifikasi	<ul style="list-style-type: none"> Nama kelompok Ketua kelompok mitra Jumlah anggota mitra Bidang kegiatan mitra Alamat mitra Nama produk Nomor sertifikat Lembaga pemberi sertifikasi 	<ul style="list-style-type: none"> Deskripsi Produk yang tersertifikasi Sertifikat produk 	<ul style="list-style-type: none"> Deskripsi Produk yang tersertifikasi tidak ada Sertifikat produk tidak ada
			Sertifikat produk	Ada/tersedia				
	Produk terstandarisasi mitra	Tercapai	Deskripsi Produk yang terstandarisasi	Ada/tersedia	Produk terstandarisasi	<ul style="list-style-type: none"> Nama kelompok Nama ketua kelompok mitra Jumlah anggota mitra Bidang kegiatan mitra alamat mitra Nama produk Nomor dokumen standarisasi Lembaga pemberi standarisasi 	<ul style="list-style-type: none"> Deskripsi Produk yang terstandarisasi Dokumen Standarisasi 	<ul style="list-style-type: none"> Deskripsi Produk yang terstandarisasi tidak ada Dokumen Standarisasi tidak ada
			Dokumen Standarisasi produk	Ada/tersedia				
	Unit usaha berbadan hukum	Tercapai	Deskripsi Unit usaha yang telah berbadan hukum	Ada/tersedia	Usaha terdaftar	Nama kelompok Nama ketua kelompok mitra Jumlah anggota mitra Bidang kegiatan mitra Alamat mitra Nama unit Nomor keputusan berbadan hukum Lembaga pemberi status badan hukum	<ul style="list-style-type: none"> Deskripsi Unit usaha yang telah berbadan hukum Dokumen keputusan berbadan hukum 	<ul style="list-style-type: none"> Deskripsi Unit usaha yang telah berbadan hukum tidak ada Dokumen keputusan berbadan hukum tidak ada
			Dokumen keputusan berbadan hukum	Ada/tersedia				

Lampiran 6. Validitas Penilaian Luaran Pengabdian Kepada Masyarakat

Luaran Berupa Hak Cipta.

Kategori Luaran	Jenis Luaran	Status	Bukti Luaran	Kriteria Kelayakan Valid	Isian Pelaksana	Bukti Pendukung	Tidak Valid
Produk ber-HKI berupa Hak Cipta (selain poster, buku panduan, laporan, dan yang sejenis), paten sederhana, paten	Produk yang telah dihasilkan dan memperoleh pengakuan resmi berupa paten, sertifikasi, perizinan, pembentukan badan usaha, atau dokumen kebijakan.	Tercapai / Dalam Proses (d disesuaikan dengan kondisi luaran)	<p>Dokumen resmi yang menunjukkan pengakuan terhadap produk, antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sertifikat Paten / Paten Sederhana / Desain Industri • Sertifikat Halal / Sertifikat SNI • Izin Edar PIRT / BPOM / Nomor Induk Berusaha (NIB) • Akta pendirian atau bukti pembentukan perusahaan rintisan / teaching industry • Dokumen kebijakan berupa Policy Brief, Naskah Akademik, atau surat pengantar/tanda terima resmi dari pemerintah, industri, atau mitra terkait 	Produk telah dihasilkan secara nyata dan memperoleh pengakuan formal dari lembaga berwenang atau institusi resmi sesuai dengan jenis luaran yang ditetapkan.	<p>Uraian singkat mengenai:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Nama produk yang dihasilkan • Jenis pengakuan yang diperoleh • Lembaga penerbit pengakuan • Nomor dan tanggal dokumen (jika ada) 	Salinan atau tautan dokumen resmi, seperti sertifikat, izin, surat keputusan, dokumen kebijakan, atau bukti administrasi lain yang relevan.	<p>Luaran tidak dapat dinyatakan valid apabila:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Produk belum memperoleh pengakuan resmi • Bukti tidak lengkap atau tidak dapat diverifikasi • Dokumen tidak diterbitkan oleh lembaga yang berwenang

Luaran berupa Jurnal Nasional

Kategori Luaran	Jenis Luaran	Status	Bukti Luaran	Kriteria Kelayakan Valid	Isian Pelaksana	Bukti Pendukung	Tidak Valid
Jurnal Ilmiah	Artikel ilmiah pada jurnal nasional pengabdian kepada masyarakat terakreditasi	Tercapai / Dalam Proses (pilih sesuai kondisi)	Artikel ilmiah yang dipublikasikan pada Jurnal Sewagati atau jurnal nasional pengabdian kepada masyarakat lainnya yang terakreditasi minimal Sinta 4 pembentukan perusahaan rintisan / teaching industry	Artikel telah diterbitkan atau diterima (accepted) pada jurnal nasional pengabdian kepada masyarakat dengan akreditasi minimal Sinta 4	<ul style="list-style-type: none"> Nama jurnal, judul artikel, nama penulis, tahun terbit, volume, nomor, serta tautan artikel (URL) 	<ul style="list-style-type: none"> Tautan artikel pada laman jurnal, surat penerimaan (LoA) dari jurnal, ataubukti terbit (PDF artikel) 	Artikel tidak dimuat pada jurnal pengabdian kepada masyarakat atau jurnal tidak terakreditasi minimal Sinta 4

Luaran berupa Book Chapter

Kategori Luaran	Jenis Luaran	Status	Bukti Luaran	Kriteria Kelayakan Valid	Isian Pelaksana	Bukti Pendukung	Tidak Valid
Publikasi Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat	Book chapter pada buku pengabdian kepada masyarakat	Tercapai / Dalam Proses (pilih sesuai kondisi)	Book chapter yang digabungkan berdasarkan topik menjadi Buku Pengabdian kepada Masyarakat Pusat Studi ITS dan diterbitkan melalui ITS	Book chapter telah diterbitkan atau diterima untuk diterbitkan dalam buku pengabdian kepada	Judul book chapter, judul buku, nama penulis, editor, penerbit, tahun terbit, serta topik buku	File book chapter, halaman daftar isi buku, surat penerimaan penerbit, serta bukti penempatan	Artikel tidak dimuat pada jurnal pengabdian kepada masyarakat atau jurnal tidak terakreditasi minimal Sinta 4

			Press atau PT ITS Tekno Sains	masyarakat yang diterbitkan oleh ITS Press atau PT ITS Tekno Sains		file pada repository Perpustakaan ITS	
--	--	--	--------------------------------------	---	--	--	--

Luaran Berupa Berita Populer Media Massa (Khusus Abmas Nasional)

Kategori Luaran	Jenis Luaran	Status	Bukti Luaran	Kriteria Kelayakan Valid	Isian Pelaksana	Bukti Pendukung	Tidak Valid
Media Massa	Berita populer media massa	Tercapai / Dalam Proses (pilih sesuai kondisi)	Berita kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dimuat di ITS Online (its.ac.id/news) atau dipublikasikan pada media massa yang terdaftar di Dewan Pers	Berita telah dipublikasikan secara resmi pada ITS Online atau media massa yang terdaftar di Dewan Pers	<ul style="list-style-type: none"> • Judul berita, • nama media, • tanggal publikasi, penulis, tautan (URL) berita 	Tautan berita pada laman ITS Online atau media massa, tangkapan layar (screenshot) halaman berita, atau arsip digital publikasi	Berita tidak dimuat di ITS Online atau media massa yang tidak terdaftar di Dewan Pers

Luaran Berupa Berita Populer Media Massa (Khusus Abmas Internasional)

Kategori Luaran	Jenis Luaran	Status	Bukti Luaran	Kriteria Kelayakan Valid	Isian Pelaksana	Bukti Pendukung	Tidak Valid
Publikasi Artikel Ilmiah Populer Pada Majalah Ilmiah Populer	Artikel Ilmiah Populer <ul style="list-style-type: none"> • The Conversation Indonesia • National Geographic Indonesia • Tempo (Rubrik Iptek Dan Gagasan) • Kompas (Rubrik Sains / Edukasi) • SAINS Kompas • BBC Indonesia (Rubrik Sains) • Popular Science Indonesia • Gatra (Rubrik Inovasi Dan Teknologi) • Intisari (Grid Network) • Mongabay Indonesia • Geotimes • Tirto.Id (Rubrik Sains & Opini) • Trubus • Majalah Gizi Dan Kesehatan • Narasi (Program Edukasi Digital) • ACITYA – Telkom University 	Tercapai / Dalam Proses (Pilih Sesuai Kondisi)	Artikel Yang Terbit.	Berita Telah Dipublikasikan Secara Resmi Pada ITS Online Atau Media Massa Yang Terdaftar Di Dewan Pers	<ul style="list-style-type: none"> • Judul Berita, • Nama Media, • Tanggal Publikasi, Penulis, Tautan (URL) Berita 	Tautan Berita Pada Laman ITS Online Atau Media Massa, Tangkapan Layar (Screenshot) Halaman Berita, Atau Arsip Digital Publikasi	Berita Tidak Dimuat Di ITS Online Atau Media Massa Yang Tidak Terdaftar Di Dewan Pers



DRPM

DIREKTORAT RISET DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat
Institut Teknologi Sepuluh Nopember
Surabaya 2025

